

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT IBU NIFAS
TENTANG *POSTNATAL MASSAGE***

**(Studi Di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten
Jombang)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada
Program Studi Diploma 4 Kebidanan Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Insan Cendekia Medika
Jombang

ESTU SURYA WARIA DITAMA

162120024

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 4 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
“INSAN CENDEKIA MEDIKA”
JOMBANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ESTU SURYA WARIA DITAMA

NIM : 162120024

Jenjang : Sarjana Terapan

Program Studi : Kebidanan

menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Jombang, 28 Juli 2017

Saya yang menyatakan,



ESTU SURYA WARIA DITAMA
NIM : 162120024

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT IBU NIFAS TENTANG *POSTNATAL MASSAGE* (studi di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten, Jombang).

Nama Mahasiswa : Estu Surya Waria Ditama

NIM : 162120024

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL, JULI 2017

Pastria Sandra Dewi, SST., M.Kes
Pembimbing Utama

Dovi Dwi M, SST., M.PH
Pembimbing Anggota

Mengetahui,

Ketua STIKes ICME

H. Bambang Tutuko, SH., S.Kep., Ns., MH
NIK 01.06.054

Ketua Program Studi

Hidayatun Nufus, S.SiT., M.Kes
NIK 02.03.014

PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal ini telah diajukan oleh :

Nama Mahasiswa : Estu Surya Waria Ditama
NIM : 162120024
Program Studi : D4 Kebidanan
Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT IBU NIFAS TENTANG *POSTNATAL MESSAGE* (di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang).

Telah dipertahankan didepan Dewan penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi
Diploma 4 Kebidanan

Komisi Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji : Evi Rosita, S.SiT.,MM

()

Penguji I : PASTRIA SANDRA DEWI, SST., M.KES

()

Penguji II : DOVI DWI M, SST., M.PH

()

Di tetapkan di : Jombang

Pada Tanggal : 2017

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua Bapak Warimun dan Ibu Sukarning yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada terhingga terimakasih bapak, terimakasih ibu, telah menjadimotivator.Kakak dan adik tersayang “ Kukuh Fendi Hendriawan dan Yunia Tri Andini ” yang selalu menghibur disaat senang maupun sedih. Keluarga besar yang tak henti-hentinya mendoakan yang terbaik.

Orang tua kedua, dosen-dosen di STIKes ICME Jombang yang telah memberikan segudang ilmunya. Semoga ilmu ini bermanfaat untuk saya dan untuk masyarakat.

Teman-teman seperjuangan terimakasih atas segala doa dan dukungannya. Untuk teman dimasa kecil terimakasih telah selalu ada untukku.

Terimakasih telah memberi dukungan, semangat dan selalu bersedia mendengarkan keluh kesah selama ini.

MOTTO

“Untuk hari baru, jangan mulai dengan keraguan. Jangan katakan ‘mungkin saya bisa melakukannya’, tapi katakan ‘saya bisa melakukannya’”.

“Yang perlu di pelajari dari orang sukses bukan kesuksesan apa yang mereka raih, tetapi tentang bagaimana mereka berjuang sampai sukses”

HUBUGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT IBU NIFAS
TENTANG *POSTNATAL MASSAGE* (Di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan
Jombang, Kabupaten Jombang)

Estu Surya Waria Ditama, PASTRIA Sandra Dewi, SST., M.Kes., Dovi Dwi M,
SST.,M.PH
STIKES Insan Cendekia Medika Jombang

ABSTRAK

Postnatal Massage merupakan metode relaksasi yang baru bagi ibu nifas, sehingga banyak ibu nifas yang masih belum mengenal istilah *Postnatal Massage* serta belum banyak mengetahui teknik relaksasi *postnatal maasage*. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Jelakombo pada secara wawancara kepada 8 ibu nifas yang berkunjung di puskesmas Jelakombo, Kabupaten Jombang, didapatkan 6 ibu nifas belum pernah mendengar teknik *Postnatal Massage*, dan 2 ibu nifas pernah mendengar tentang *Postnatal Massage* dan ada keinginan untuk melakukan *Postnatal Massage*.

Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *postnatal massage* di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang. Teknik penelitian menggunakan “*non probability sampling*” dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah sample 43 responden. Variabel independen adalah pengetahuan ibu nifas tentang *postnatal massage* dan Variabel *Dependen* adalah Minat ibu nifas tentang *postnatal massage*.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner dengan data *editing, coding, scoring dan tabulating* dengan uji statistik *Spermark Rank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu nifas tentang *postnatal massage* di dapatkan 12 responden mempunyai pengetahuan baik, 19 responden mempunyai pengetahuan cukup, dan 12 responden mempunyai keinginan kurang. Sedangkan minat ibu nifas tentang *Postnatal Massage* di dapatkan 12 responden mempunyai minat tinggi, 25 responden mempunyai minat sedang, 6 responden mempunyai reponden rendah. Uji *Spermark Rank* menunjukkan bahwa nilai signifikan $=0,00 < (0,05)$, sehingga H_1 diterima.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang *postnatal massage* di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

Kata kunci: Pengetahuan, Minat, *Postnatal Massage*, Ibu nifas

*RELATIONSHIP KNOWLEDGE WITH THE INTEREST OF THE POSTPARTUM
MOTHER
ABOUT POSTNATAL MASSAGE (Study at Puskesmas Jelakombo, Jombang district,
Jombang District)*

*Estu Surya Waria Ditama, Pastrina Sandra Dewi, SST., M.Kes., Dovi Dwi M, SST., M.PH
STIKES Insan Cendekia Medika Jombang*

ABSTRACT

The fatigue experienced after delivery is unique to each mother and may be affected by several factors including fear, anxiety, previous labor experience, labor preparation, and support. At present there is a new method of Postnatal Massage relaxation. Many postpartum mothers who are still not familiar with the term Postnatal Massage and have not much to know postnatal relaxation techniques massage. Based on preliminary study conducted at Puskesmas Jelakombo on interview to 8 postpartum who visited Jelakombo health center, Jombang regency, got 6 postpartum mothers never heard of technique of Postnatal Massage, and 2 postpartum have heard about Postnatal Massage and there is desire to do Postnatal Massage.

The purpose of this study is to analyze the relationship of knowledge with postpartum maternal massage about postnatal massage at Jelakombo Community Health Center, Jombang Sub-district, Jombang Regency. Technique research using "non probability sampling" with purposive sampling method with amount of sample 43 respondents. Independent variable is maternal knowledge about postnatal massage and Dependent Variable is Interests of postpartum mothers about postnatal massage.

This research instrument used questionnaire with data editing, coding, scoring and tabulating with statistical test of Spermank Rank. The results showed that maternal postnatal massage knowledge received 12 respondents have good knowledge, 19 respondents have enough knowledge, and 12 respondents have less desire. While the interest of postpartum mothers about Postnatal Massage get 12 respondents have high interest, 25 respondents have moderate interest, 6 respondents have low reponden. The Spermank Rank test shows that the significant value = 0.03 < (0.05), so H1 is accepted.

This research can be concluded that there is correlation of knowledge of pregnant mother about postnatal massage at Jelakombo Public Health Center, Jombang Sub-district, Jombang Regency.

Keywords: Knowledge, Interests, Postnatal Massage, postpartum

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas semua berkat dan rahmat-Nya sehingga saya dapat terselesaikannya Skripsi Penelitian yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Nifas Tentang *Postnatal Massage*" sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Program Studi D4 Kebidanan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.

Dalam hal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada: Bapak H. Bambang Tutuko, SH., S.Kep., Ns., MH selaku Ketua STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, Hidayatun Nufus, S.SiT.,M.Kes selaku Ketua Program Studi D 4 Kebidanan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang dan PASTRIA Sandra Dewi, SST.,M.Kes selaku pembimbing I, Dovi Dwi M, SST.,M.PH sebagai pembimbing II, serta responden atas kerjasamanya yang baik, Bapak, ibu, dan adikku atas cinta, dukungan dan doa yang selalu diberikan, Rekan seangkatan dan pihak-pihak yang terkait yang banyak membantu dalam ini, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkan.

Jombang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman:
HALAMAN JUDULLUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PROPOSAL	iv
PENGESAHAN PROPOSAL	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Pengetahuan	6
2.2 Konsep Minat	17
2.3 Konsep Nifas.....	27
2.4 Konsep <i>Postnatal Massage</i>	32
2.5 Konsep Hubungan Pengetahuan dengan Minat ibu nifas Tentang <i>Postnatal Massage</i>	38
2.6 Penelitian Yang Relevan	40
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
3.1 Kerangka Konseptual	44
3.2 Hipotesis.....	45

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian	46
4.2 Rancangan Penelitian	46
4.3 Waktu dan Tempat Penelitian	47
4.4 Populasi, Sampel dan <i>Sampling</i>	47
4.5 Jalannya Penelitian (Kerangka Kerja).....	49
4.6 Identifikasi Variabel.....	51
4.7 Definisi Operasional.....	52
4.8 Pengumpulan dan Analisa Data	52
4.9 Etika Penelitian	59

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian	61
5.2 Pembahasan.....	67

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	80
6.2 Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Hal	Judul Tabel	Halaman
4.1	Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Nifas Tentang <i>Postnatal Massage</i> di Puskesmas Jelakombo Kabupaten Jombang.....	50
5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di Puskesmas jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.....	61
5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.....	62
5.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan Di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.....	63
5.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Informasi Di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.....	63
5.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Informasi Di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.....	64
5.6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.....	64
5.7	Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu nifas tentang <i>postnatal massage</i> Di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang.....	65
5.8	Distribusi Frekuensi minat ibu nifas tentang <i>postnatal massage</i> Di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.....	66
5.9	Distribusi Frekuensi hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang <i>postnatal massage</i> Di Puskesmas Jelakombo.....	66

DAFTAR GAMBAR

No	Judul gambar	Hal
3.1	Kerangka Konseptual Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Nifas Tentang <i>Postnatal Massage</i> di Puskesmas Jelakombo, Kabupaten Jombang.....	44
4.1	Kerangka Kerja Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Nifas Tentang <i>Postnatal Massage</i> di Puskesmas Jelakombo, Kabupaten Jombang.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Pernyataan STIKES Icme
- Lampiran 3 Surat Pernyataan dari Perpustakaan dan Surat Plagiasi
- Lampiran 4 Surat Ijin Balasan Dari Dinas Kesehatan dan Surat Ijin Balasan Dari Puskesmas
- Lampiran 5 Lembar Bukti Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 6 Lembar Konsultasi
- Lampiran 7 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 8 Surat Pernyataan Menjadi Responden
- Lampiran 9 Lembar Kuesioner
- Lampiran 10 Tabulasi Kuisisioner Pengetahuan dan Tabulasi Kuisisioner Minat
- Lampiran 11 Data Umum
- Lampiran 12 Tabulasi Silang / *Crosstabulation*

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

LAMBANG

%	: persentase
α	: Alfa
ρ	: Value
-	: sampai dnegan
<	: Kurang dari
=	: sama dengan
>	: Lebih dari

SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
B	: Benar
Dkk	: dan kawan-kawan
ICME	: Insan Cendekia Medika
IRT	: Ibu Rumah Tangga
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
LB3	: Laporan Tribulan
N	: Persentase skor
P	: Prosentase
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
POLRI	: Kepolisian Republik Indonesia
S	: Salah
SD	: Sekolah Dasar
Sm	: Jumlah skor maksimal
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
Sp	: Skor yang diperoleh
SPSS	: Statistical Package for the Social Sciences
STIKES	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

TNI : Tentara Nasional Indonesia
TRA : *Theory Of Reasoned Action*
TV : Televisi
WHO : *Worh Health Organisation*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa nifas merupakan proses fisiologis setelah persalinan / kehamilan yang menyertai kehidupan hampir setiap wanita. Setelah persalinan kelelahan pada saat setelah bersalin merupakan mekanisme tubuh. Rasa kelelahan yang dialami setelah persalinan bersifat unik pada setiap ibu dan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain takut, kecemasan, pengalaman persalinan sebelumnya, persiapan persalinan, dan dukungan (Judha, 2012). Pada saat ini terdapat metode baru yaitu relaksasi *Postnatal Massage*. Banyak ibu nifas yang masih belum mengenal istilah *Postnatal Massage* serta belum banyak mengetahui teknik relaksasi *postnatal massage*. Pengetahuan tentang *postnatal massage* di masyarakat pun sangat kurang. *Postnatal Massage* dapat dilakukan oleh ibu setelah melahirkan. *Postnatal Massage*, merupakan metode relaksasi, cara ini memungkinkan ibu nifas menikmati proses membesarkan buah hatinya yang aman, lembut dan tidak mudah capek. *The American Medical Association* menyetujui terapi dengan menggunakan metode pijatan, tetapi metode terapi ini belum banyak diketahui masyarakat (Mongan, 2007).

Salah satu gangguan pada ibu nifas yaitu mengalami gangguan seperti Kelelahan, menurut WHO yang telah dipublikasikan pada tahun 2015 mengatakan bahwa 55% wanita melahirkan mengalami kecemasan, kelelah, sertakecepaan.Salah satu gangguan psikologis yang dialami ibu nifas

adalah kecemasan. Di Indonesia sekitar 30% sampai 80% wanita mengalami kecemasan, kelelahan pada *post partum* yang ringan dan bersifat sementara (Anonym, 2008). Di Kabupaten Jombang pada tahun 2015 ibu nifas dari hasil rekapan LB3 KIA di seksi Dinas Kesehatan Jombang hasil pelayanan ibu nifas sebesar 94,7% yaitu pelayanan nifas pada 19.766 ibu nifas dari 20.874 sasaran ibu nifas. Cangkupan sudah mencapai target SPM 90%, di Jelakombo pada tahun 2015 ibu nifas mencapai peringkat tertinggi di kabupaten Jombang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novita Andriani pada tahun 2016 yang berjudul Hubungan pengetahuan ibu nifas dengan minat ibu melakukan pijat ibu nifas di Semarang. Sebagian besar pengetahuan responden cukup sebanyak 9 responden (42,9%), baik sebanyak 4 responden (19,0%), kurang sebanyak 8 responden (38,1%), minat tinggi tentang *Postnatal Massage* sebanyak 13 responden (61,9%) dan yang minat sedang sebanyak 8 responden (38,1%). Pijat ibu nifas / *Postnatal Massage* proses masa nifas yang berfungsi untuk merelaksasi tubuh.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Jelakombo pada tanggal 16 Maret 2017 secara wawancara kepada 8 ibu nifas yang berkunjung di puskesmas Jelakombo, Kabupaten Jombang, didapatkan 6 ibu nifas belum pernah mendengar teknik *Postnatal Massage*, dan 2 ibu nifas pernah mendengar tentang *Postnatal Massage* dan ada keinginan untuk melakukan *Postnatal Massage* karena ibu merasa tidak nyaman setelah melahirkan, dan merasa kelehan / rasa capek saat mengurus bayinya sehingga ibu membutuhkan relaksasi. Pada saat ini terdapat metode relaksasi yaitu *Postnatal Massage*. *Postnatal Massage*, merupakan metode relaksasi,

cara ini memungkinkan ibu nifas menikmati proses membesarkan buah hatinya yang aman, lembut dan tidak mudah capek.

Masa nifas dimulai usai melahirkan hingga enam minggu setelahnya. Alat genitalia pulih kembali seperti sebelum kehamilan dalam waktu tiga bulan. Pada masa nifas inilah, ibu usai melahirkan memerlukan rileksasi. Karena, jelasnya, umumnya perempuan sangat membutuhkan relaksasi setelah melahirkan (Wiwit, 2011). Beberapa Ibu mungkin juga mengalami stres dan emosi yang labil berkenaan dengan perubahan hormon yang terjadi setelah melahirkan (Lestari, 2010). Pijat setelah melahirkan dapat memberikan beberapa manfaat dan efektif membantu pemulihan Ibu dalam masa nifas, seperti meredakan beberapa titik kelelahan pada tubuh, melepaskan tegangan pada otot, memperbaiki peredaran darah, dan meningkatkan pergerakan sendi serta peremajaan tubuh (Maryunani, 2011). Jika menjalani operasi sesar, sebaiknya Ibu menunggu satu hingga 2 minggu, atau setelah luka operasi sembuh, karena pijat dapat menyebabkan rasa nyeri. Walau pijat dapat membuat santai, namun instruksikan pada terapis agar tidak memijat daerah perut dan bekas jahitan operasi (selasi, 2010).

Upaya *Postnatal Massage* atau pijat pada masa nifas, memberikan penjelasan *Postnatal Massage* dan menjelaskan manfaatnya kepada ibu sehingga pengetahuan ibu meningkat dan minat terhadap *Postnatal Massage*. proses masa nifas akan merelaksasi tubuh ibu. Dengan pijatan lembut, selain meredakan beberapa titik nyeri dan melepaskan tegangan pada otot, pijat dapat meningkatkan aliran darah dan oksigen ke dalam otot dan dapat meredakan nyeri atau pegal-pegal pada tubuh. Gerakan meremas,

mengusap, dan tekanan saat pijat dapat membantu pengencangan bagian perut dan membantu pemulihan tubuh. Membantu pelepasan hormon endorfin di otak yang merupakan pereda nyeri alami. Membantu melepaskan hormon oksitosin yang merangsang pengeluaran ASI dan memudahkan proses menyusui. Pijatan pada payudara akan membantu membuka saluran kelenjar susu yang tersumbat, sehingga mengurangi risiko radang kelenjar pada payudara (*mastitis*). Mempercepat pemulihan operasi sesar, karena meningkatkan sirkulasi dan merangsang proses penyembuhan organ dalam, mengurangi kram otot dan membantu mengatasi stres setelah melahirkan (Selasi, 2010).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *Postnatal Massage*” di Puskesmas Jelakombo Kabupaten Jombang.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *postnatal massage* di Puskesmas Jelakombo.

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui adanya hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *Postnatal Massage* di Puskesmas Jelakombo

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan ibu nifas tentang *postnatal massage* di Puskesmas Jelakombo.

- b. Mengidentifikasi minat ibu nifas tentang *postnatal massage* di Puskesmas Jelakkombo
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *postnatal massage* di Puskesmas Jelakkombo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat menambah data atau berguna bagi pengembangan ilmu dalam mempelajari adanya hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *Postnatal Massage*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Bidan

Diharapkan bidan dapat meningkatkan kunjungan untuk kelas ibu hamil terutama kelas *postnatal massage*.

2. Bagi Dinas Kesehatan

Dapat memberikan penyuluhan atau informasi kesehatan tentang *Postnatal Massage* untuk para ibu nifas.

3. Bagi Mahasiswa STIKES ICMe Jombang

Sebagai bahan masukan dan menambah referensi di perpustakaan tentang penelitian atau reserch kebidanan dalam asuhan kebidanan yang sesuai dengan *evindance based* dalam metode *Postnatal Massage*.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai data untuk penelitian yang terkait dengan Pengaruh *Postnatal Massage* terhadap tingkat kecemasan ibu nifas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pengetahuan

2.1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “*what*”, misalnya apa air, apa manusia, apa alam, dan sebagainya. Pengetahuan hanya bisa menjawab pertanyaan apa sesuatu itu (Notoatmodjo, 2010).

Apabila pengetahuan itu mempunyai sasaran tertentu, mempunyai metode atau pendekatan untuk mengkaji obyek tersebut sehingga memperoleh hasil yang dapat disusun secara sistematis dan diakui secara universal, maka terbentuklah ilmu. Dengan perkataan lain, pengetahuan itu dapat berkembang menjadi ilmu apabila memenuhi kriteria sebagai berikut, mempunyai obyek kajian, metode pendekatan, disusun secara sistematis, bersifat universal (mendapat pengakuan secara umum) (Notoatmodjo, 2010).

2.1.2 Tingkatan Pengetahuan

Pengetahuan tercakup dalam domain kognitif 6 tingkatan (Notoatmodjo, 2010), yaitu:

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh

bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dsb.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari kriteria-kriteria yang telah ada.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi di sini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum – hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain

4. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari pengguna kata kerja,

seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian – bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi – formulasi yang ada. Misalnya, dapat menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkaskan, dapat menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan – rumusan yang telah ada.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian– penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan.

2.1.3 Cara Memperoleh Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan sepanjang sejarah dapat dikelompokkan menjadi dua berdasarkan cara yang telah digunakan untuk memperoleh kebenaran yaitu:

1. Cara Memperoleh kebenaran Non Ilmiah

a. Cara coba salah (*Trial and Error*)

Cara ini telah dipakai orang sebelum adanya kebudayaan dan bahkan mungkin sebelum adanya peradaban. Cara coba-coba ini dilakukan dengan menggunakan beberapa kemungkinan dalam

memecahkan masalah dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, dicoba kemungkinan yang lain sampai masalah tersebut dapat terpecahkan.

b. Secara kebetulan

Penemuan kebenaran secara kebetulan terjadi karena tidak disengaja oleh orang yang bersangkutan.

c. Cara kekuasaan atau otoriter

Sumber pengetahuan cara ini dapat berupa pemimpin - pemimpin masyarakat baik formal maupun informal, ahli agama, pemegang pemerintah. Prinsip ini adalah orang lain menerima pendapat yang dikemukakan oleh orang yang punya otoriter, tanpa terlebih dahulu membuktikan kebenarannya, baik berdasarkan fakta empiris maupun berdasarkan masa lalu.

d. Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapkan pada masa lalu.

2. Cara akal sehat (*Common sense*)

Akal sehat atau *Common sense* kadang-kadang dapat menemukan teori atau kebenaran.

a. Kebenaran melalui wahyu

Ajaran dan dogma agama adalah suatu kebenaran yang diwahyukan dari Tuhan ke para Nabi. Kebenaran ini harus diterima

dan diyakini oleh pengikut - pengikut agama yang bersangkutan, terlepas dari apakah kebenaran tersebut rasional atau tidak.

b. Kebenaran secara intuitif

Kebenaran secara intuitif diperoleh manusia secara cepat sekali melalui proses di luar kesadaran dan tanpa melalui proses penalaran atau berfikir. Kebenaran ini diperoleh seseorang hanya berdasarkan intuisi atau suara hati atau bisikan hati saja.

c. Melalui jalan pikiran

Sejalan dengan perkembangan kebudayaan, umat manusia telah mampu menggunakan penalarannya dalam memperoleh pengetahuan. Dalam memperoleh kebenaran pengetahuan manusia telah menggunakan jalan pikirannya, baik melalui induksi maupun deduksi. Induksi dan deduksi pada dasarnya merupakan cara melahirkan pemikiran secara tidak langsung melalui pernyataan - pernyataan yang dikemukakan, kemudian dicari hubungannya sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan.

1) Induksi

Induksi adalah proses penarikan kesimpulan yang dimulai dari pernyataan pernyataan khusus ke pernyataan yang bersifat umum. Hal ini berarti dalam berpikir induksi pembuatan kesimpulan tersebut berdasarkan pengalaman-pengalaman empiris yang ditangkap oleh indra.

2) Deduksi

Deduksi adalah proses penarikan kesimpulan yang dimulai dari pernyataan-pernyataan umum ke pernyataan yang bersifat khusus. Di dalam proses berfikir deduksi yang berlaku bahwa sesuatu yang dianggap benar secara umum pada kelas tertentu, berlaku juga kebenarannya pada semua peristiwa yang terjadi pada setiap yang termasuk dalam kelas tersebut. Di sini terlihat proses berfikir berdasarkan pada pengetahuan yang umum mencapai pengetahuan yang khusus.

3. Cara Modern

Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis, dan ilmiah yang disebut “metode penelitian ilmiah” atau metodologi penelitian (*research methodology*). Cara ini mula-mula dikembangkan oleh Francis Bacon (1561–1626) dengan menggunakan metode berpikir induktif yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala alam atau kemasyarakatan, lalu hasil pengamatannya dikumpulkan dan diklasifikasikan, dan akhirnya diambil kesimpulan umum. Lalu metode ini dilanjutkan oleh Deobold van Dallen yang mana dalam memperoleh kesimpulan dilakukan dengan mengadakan observasi langsung, dan membuat pencatatan-pencatatan terhadap semua fakta sehubungan dengan objek yang diamati. Pencatatan ini mencakup tiga hal pokok yaitu:

- a. Segala sesuatu yang positif, yaitu gejala tertentu yang muncul pada saat dilakukan pengamatan.

- b. Segala sesuatu yang negatif, yaitu gejala tertentu yang tidak muncul pada saat dilakukan pengamatan.
- c. Gejala-gejala yang muncul secara bervariasi, yaitu gejala-gejala yang berubah-ubah pada kondisi-kondisi tertentu. Berdasarkan hasil pencatatan-pencatatan ini ditetapkan unsur-unsur yang pasti ada pada suatu gejala, selanjutnya hal itu dijadikan dasar pengambilan kesimpulan.

4. Cara ilmiah dalam memperoleh pengetahuan

Cara modern dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis dan ilmiah. Cara ini disebut metode penelitian ilmiah atau lebih populer disebut metodologi penelitian. Cara ini mula - mula dikembangkan oleh Franceuis Bacon (1561-1626) kemudian dikembangkan oleh Deobold Van Dallen akhirnya lahir suatu cara penelitian yang dewasa ini dikenal sebagai metodologi penelitian.

2.1.4 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan (Latipun, 2009) antara lain:

1. Usia

Usia adalah individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang atau lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat, seseorang yang lebih dewasa akan dipercaya dari orang yang belum cukup umurnya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwa.

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin terutama berkaitan dengan perilaku model bahwa individu melakukan modeling sesuai dengan jenis seksnya. Dalam proses konseling faktor modeling ini sangat penting dalam upaya pembentukan tingkah laku baru.

3. Tingkat Pendidikan

Pendidikan seseorang mempengaruhi cara pandangnya terhadap diri dan lingkungannya. Karena itu akan berbeda sikap klien yang berpendidikan tinggi dibandingkan yang berpendidikan rendah dalam menyikapi proses dan berinteraksi selama konseling berlangsung.

4. Intelegensi

Intelegensi pada prinsipnya mempengaruhi kemampuan penyesuaian diri dan cara-cara pengambilan keputusan. Klien yang berintelegensi tinggi akan banyak berpartisipasi dan proses konseling, lebih cepat dan tepat dalam pembuatan keputusan.

5. Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi berpengaruh terhadap tingkah lakunya. Individu yang berasal dari keluarga yang status ekonominya baik dimungkinkan lebih memiliki sikap positif memandang diri dan masa depannya dibandingkan dengan mereka yang berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi rendah.

6. Sosial Budaya

Sosial budaya termasuk didalamnya pandangan keagamaan, kelompok etnis dapat mempengaruhi proses konseling, khususnya dalam

penyerapan nilai-nilai sosial keagamaan untuk memperkuat super egonya. Ketidakcocokan sosial budaya dapat berakibat resistensi pada seseorang dan menghambat proses dan hasil konseling.

7. Informasi

Menurut Hary (2009) informasi akan memberikan pengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang mempunyai pendidikan yang rendah tetapi ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media seperti televisi, radio atau surat kabar serta informasi yang didapatkan secara langsung dari sumbernya maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

2.1.5 Cara Pengukuran Pengetahuan

Cara pengukuran adalah sebagian dari penomoran terhadap pendapat subjek mengenai hal-hal yang dirasakan ataupun keadaan fisiologis subjek (Nursalam, 2008).

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain (Hidayat, 2009):

1. Angket / *Questionnaire*

Merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan. Alat ukur ini digunakan bila responden jumlahnya besar dan dapat membaca dengan baik yang dapat mengungkapkan hal-hal yang bersifat rahasia. Angket terdiri atas tiga jenis, yakni:

- a. Angket terbuka atau tidak berstruktur yang memberikan kebebasan responden untuk mengungkapkan permasalahan.
- b. Angket tertutup atau berstruktur dimana angket tersebut dibuat

sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada.

- c. *Checklist* atau daftar cek yang merupakan daftar yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang akan diamati dan responden memberikan jawaban dengan memberikan cek () sesuai dengan hasilnya yang diinginkan atau peneliti yang memberikan tanda () sesuai dengan hasil pengamatan.

2. Observasi (pengamatan)

Merupakan cara pengukuran pengetahuan dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Dalam observasi ini, instrument yang dapat digunakan, antara lain: lembar observasi, panduan pengamatan (observasi) atau lembar *checklist*.

3. Wawancara

Merupakan cara pengukuran pengetahuan dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit. Dalam cara ini dapat digunakan instrument berupa pedoman wawancara kemudian daftar periksa atau *checklist*.

4. Tes

Merupakan cara pengukuran pengetahuan dengan memberikan beberapa soal ujian atau tes inventori. Ada beberapa instrumen yang digunakan dalam melakukan tes diantaranya tes kepribadian untuk

mengetahui kepribadian seseorang, tes bakat yang mengukur bakat seseorang, tes intelegensi, dan tes sikap untuk mengukur sikap seseorang.

5. Dokumentasi

Merupakan cara pengukuran pengetahuan dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut dapat berupa gambar, tabel atau daftar periksa, dan film dokumenter.

2.1.6 Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan menurut (Nursalam, 2009) dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Baik : 76%-100%
2. Cukup : 56%-75%
3. Kurang baik : < 56%

Kemudian diprosentase dengan menggunakan rumus P adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{S_p}{S_m} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

Sp : Skor yang diperoleh

Sm : Jumlah skor maksimal (Nursalam, 2009)

2.2 Konsep Minat

2.2.1 Pengertian Minat

Minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Minat merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak-gerik (Purwanto, 2007).

Minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktifitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut disertai dengan perasaan senang (Wahab dkk, 2007).

2.2.2 Macam-macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam Wahab (2007):

1. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi:

a. Minat *primitif*

Minat *primitif* adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktivitas dan seks.

b. Minat kultural atau minat sosial

Minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbulnya karena minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Sebagai contoh minat belajar, individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan, hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi harga dirinya.

2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi:

a. Minat *intrinsik*

Minat *intrinsik* adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan pemeriksaan kesehatan antara lain :

1) Menjaga Kesehatan

Dorongan seseorang untuk menjaga kesehatan akan memunculkan minat melakukan pemeriksaan kesehatan.

2) Cita-cita atau keinginan untuk sehat

Cita-cita adalah sesuatu yang diharapkan tercapai oleh seseorang di masa yang akan datang. Individu yang bercita-cita tentang kesehatan, maka ia akan menaruh minat pada kesehatan.

3) Kebutuhan akan kesehatan

Kecenderungan minat timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhan atau merasakan bahwa sesuatu akan dipelajari bermakna dari dirinya.

4) Minat untuk mengisi waktu luang

Diketahui juga bahwa dalam mengisi waktu luang mereka juga didasari karena adanya faktor kesenangan, mendapatkan teman, waktu luang, dan untuk menjaga kesehatan. Tentunya rasa senang atau tertarik yang dimiliki oleh setiap individu akan timbul pada seseorang bilamana bidang-bidang yang ditawarkan pada dirinya dirasakan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

b. Minat *ekstrinsik*.

Minat *ekstrinsik* adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.

1) Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan merupakan unsur manusiawi dalam dunai kesehatan yang mempunyai fungsi, peran dan tugas yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu tenaga kesehatan dengan segala penampilan, kepribadian dan kualifikasi profesionalismenya merupakan factor eksternal yang dapat mempengaruhi minat seseorang melakukan pemeriksaan kesehatan.

2) Pelaksanaan kegiatan/program kesehatan

Pelaksanaan kegiatan atau program kesehatan kepada masyarakatakan suatu penyakit dapat mendorong seseorang untuk berminat melakukan pemeriksaan kesehatan tersebut.

3) Media

Bentuk-bentuk mass media antara lain adalah buku-buku tentang kesehatan, majalah, surat kabar, radio, televisi dan bentuk-bentuk lain yang sangat berpengaruh terhadap minat seseorang dalam menjaga dan melakukan pemeriksaan kesehatan.

4) Keluarga

Keluarga dengan segala kondisi dan karakteristiknya menjadi factor eksternal yang dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap pemeriksaan kesehatan. Pengaruh keluarga ini dapat diasumsikan relatif

besar, karena selain ada hubungan biologis juga seseorang lebih banyak waktunya dan berkomunikasi di lingkungan keluarga.

5) Masyarakat

Lingkungan masyarakat di sekitar tempat tinggal siswa maupun di sekitar sekolah juga termasuk salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan olahraga. Hal ini logis karena setiap individu hidup berkembang di lingkungan masyarakat, bahkan memiliki hasrat untuk beradaptasi dengan kondisi dan karakteristik masyarakatnya.

3. Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi:

- a. *Expressed interest* adalah Minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi. Dari jawabannya dapatlah diketahui minatnya.
- b. *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya.
- c. *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
- d. *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat yang sudah distandarkan, dimana biasanya berisi pertanyaan-

pertanyaan yang ditujukan kepada subjek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.

2.2.3 Proses Minat

Menurut Purwanto (2007), adapun proses minat terdiri dari:

1. Motif (alasan, dasar, pendorong)
2. Perjuangan motif

Sebelum mengambil keputusan pada batin terdapat beberapa motif yang bersifat luhur dan rendah dan disini harus dipilih.

3. Keputusan

Inilah yang sangat penting yang berisi pemilihan antara motif-motif yang ada dan meninggalkan kemungkinan yang lain, sebab tak mungkin seseorang mempunyai macam-macam keinginan pada waktu yang sama.

4. Bertindak sesuai dengan keputusan yang diambil

Keputusan kata hati merupakan perbuatan kemampuan untuk memilih dan mengambil keputusan dengan ciri-ciri mempertahankan seluruh kepribadiannya, sifatnya *irrational*, berlaku perseorangan dan pada suatu situasi dan timbulnya dari lubuk hati. Ada beberapa hal yang berkaitan dengan minat yaitu:

- a. Jika pekerjaan tidak jelas dan tidak menentu.
- b. Makin sulit suatu tugas makin besar minat dan tenaga untuk menyelesaikan tugas itu.
- c. Pekerjaan yang dilakukan secara tepat dan bersama-sama menimbulkan minat.

2.2.4 Aspek minat

Krathwolh dkk dalam Purwanto (2007) mengemukakan bahwa minat termasuk dalam afektif (istilahnya Bloom). Taksonomi afektif Bloom meliputi lima kategori:

1. Penerimaan (*receiving*) yang terdiri dari sub-kesadaran kemauan untuk menerima perhatian yang terpilih. Merupakan masa dimana kita menerima rangsangan melalui panca indra.
2. Menanggapi (*responding*) yang terdiri dari sub-kategori persetujuan untuk menanggapi kemauan dan kepuasan.
3. Penilaian (*valuting*) yang terdiri dari sub-kategori penerimaan, pemilihan dan komitmen terhadap nilai-nilai tertentu.
4. Organisasi (*organization*) yaitu kemampuan dalam melakukan penyusunan langkah terhadap nilai baru yang diterima.
5. Pencirian (*characterization*) kemampuan dalam memahami ciri dari nilai baru yang diterima.

2.2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Menurut Crow and Crow dalam Shaleh dan Wahab (2007) berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

1. Dorongan dari dalam diri individu

Faktor ini adalah faktor dorongan dari dalam, dititik beratkan pada kebutuhan biologis. Faktor ini akan menumbuhkan minat seseorang apabila ada dorongan dari dalam dirinya sendiri bukan dari dorongan dari orang lain, misalnya dengan melihat iklan atau tayangan televisi kemudian berminat untuk melakukan sesuatu. Informasi adalah

penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu keseluruhan makna yang menunjang amanat. Pengetahuan diperoleh melalui informasi yaitu kenyataan (fakta) dengan melihat dan mendengar sendiri. Sumber informasi diantaranya dapat diperoleh dari media elektronik, media massa, petugas kesehatan, tetangga atau saudara dan masih banyak lagi (Nursalam, 2008).

2. Motif Sosial

a. Lingkungan hubungan sosial

Lingkungan hidup dimana individual hidup bersama teman, keluarga, tetangga. Apabila dalam lingkungan sosialnya kebetulan mempunyai keinginan dan minat yang sama pada suatu tertentu maka faktor ini akan memperkuat minat mereka.

b. Penghasilan

Penghasilan juga berperan penting dalam pembentukan minat seseorang, apabila seseorang yang berpenghasilan rendah maka akan berkurangnya minat seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan.

3. Faktor Emosional

Dalam faktor ini dinyatakan bahwa suatu aktifitas yang dilaksanakan oleh individu yang dapat dicapai dengan sukses akan menyebabkan perasaan yang menyenangkan. Sebaliknya apabila individu menemui kegagalan dapat mengakibatkan perasaan yang kecewa, tak puas dan akhirnya dapat pula menghilangkan atau mengurangi minat. Faktor emosional ini akan mempengaruhi minat apabila sesuatu yang dia kerjakan atau lakukan berhasil, maka dari

keberhasilannya itu akan mendorong seseorang untuk menekuni bidang tersebut.

2.2.6 Kondisi yang mempengaruhi minat

Menurut Hurlock (2011), ada beberapa kondisi yang mempengaruhi minat, diantaranya:

1. Status Ekonomi

Status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mereka laksanakan. Sebaiknya, kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka. Menurut Benyamin Luminto (1998), bahwa tingkat pencapaian pelayanan medis ditentukan oleh biaya yang meningkat, sehingga faktor ekonomi menjadi penyebab naik turunnya tingkat pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan, terutama oleh masyarakat miskin.

2. Pendidikan

Semakin tinggi, semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar kegiatan bersifat intelektual yang dilakukan

3. Situasional (orang dan lingkungan)

Berhubungan dengan ancaman konsep diri terhadap perubahan status, adanya kegagalan, kehilangan benda yang dimiliki, dan kurang penghargaan dari orang lain.

4. Keadaan Psikis

Keadaan psikis yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap minat adalah kecemasan. Kecemasan merupakan suatu respon terhadap stres, seperti putusnya suatu hubungan yang penting atau bencana yang mengancam jiwa. Kecemasan juga bisa merupakan suatu reaksi terhadap dorongan seksual atau dorongan agresif yang tertekan, yang bisa mengancam pertahanan psikis yang secara normal mengendalikan dorongan tersebut. Pada keadaan ini, kecemasan menunjukkan adanya pertentangan psikis.

2.2.7 Cara Mengukur Minat

Menurut Ajzen (2008), minat diukur dengan menggunakan kuesioner atau dengan menggunakan wawancara. Dalam *TRA (Theory of Reasoned Action)*, minat merupakan bagian dari *intense* sehingga belum nampak kegiatannya dan tidak dapat dilakukan observasi secara langsung.

Dalam pengukuran atau penilaian minat ada beberapa jenis inventori yang terkenal, diantaranya:

1. *The strong vocational interest blank*

Inventori ini terdiri dari 400 item. Responden diminta untuk memberikan jawaban dengan jalan memberi tanda (L) terhadap aktivitas-aktivitas atau obyek-obyek yang disenangi, memberi tanda (I) apabila ia ragu-ragu dan memberi tanda (D) apabila ia tidak menyenangi aktivitas atau obyek tersebut.

2. *Kuder Preference Record*

Inventori ini mula-mula diterbitkan pada tahun 1939. kemudian mengalami revisi dan tambahan item-item baru. Kuder memulai dengan mengadakan analisa item tunggal berdasarkan kelompok-kelompok minat (*cluster of interest*) dan menyusun item-item tersebut dalam skala deskriptif.

Kuesioner yang digunakan dalam pengukuran minat dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan pertanyaan terstruktur yang diajukan langsung kepada subyek, subyek tinggal memilih jawaban yang telah tersedia ya dan tidak.

Hasil jawaban yang telah diberi skor dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang tertinggi lalu dikalikan 100 %:

$$P = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

Sp : Skor yang didapat

Sm : Skor maksimal

Hasil pengukuran minat, menurut Ajzen (2008) dikategorikan menjadi:

- a. Minat tinggi (67–100%)
- b. Minat sedang (34 – 66%)
- c. Minat rendah (0 – 33%).

Hasil pengolahan data diinterpretasikan dengan menggunakan skala kualitatif (Sugiyono, 2005) sebagai berikut:

Seluruh dari responden	: 100%
Hampir seluruh dari responden	: 76-99%
Sebagian besar dari responden	: 51-75%
Setengah dari responden	: 50%
Hampir setengah dari responden	: 26-49%
Sebagian kecil dari responden	: 1-25%
Tidak satupun dari responden	: 0%.

2.3 Konsep Nifas

2.3.1 Masa nifas (*puerperium*) adalah dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung kira-kira 6 minggu (Prawirohaedjo,2010)

2.3.2 Tujuan Masa Nifas

1. Menjaga kesehatan ibu dan bayinya baik fisik maupun psikologis dimana dalam asuhan pada masa ini peranan keluarga sangatlah penting, dengan pemberian nutrisi dukungan psikologi ,aka kesehatan ibu dan bayi selalu terjaga.
2. Melaksanakan skrining yang komprehensif (menyeluruh) dimana bidan harus melakukan management asuhan kebidanan pada masa ibu nifas secara sistematis yaitu mulai pengkajian data subjektif, objektif maupun penunjang.

3. Setelah bidan melaksanakan pengkajian data maka bidan harus menganalisa data tersebut sehingga tujuan asuhan masa nifas ini dapat mendeteksi masalah yang terjadi pada ibu dan bayi.
4. Mengobati atau merujuk bila terjadi komplikasi pada ibu maupun bayinya, yakni setelah masalah ditemukan maka bidan dapat langsung masuk ke langkah berikutnya sehingga tujuan diatas dapat dilaksanakan.
5. Memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan kesehatan diri, nutrisi, keluarga berencana, menyusui, pemberian imunisasi kepada bayinya dan perawatan bayi sehat , memberikan pelayanan keluarga berencana. (Saifuddin,2010)

2.3.3 Tahapan Masa Nifas

1. *Puerperium* dini yaitu pemulihan dimana ibu diperbolehkan berdiri dan berjalan-jalan.
2. *Puerperium intermedial* yaitu pemulihan menyeluruh alat alat genital yang lamanya 6-8minggu.
3. *Remote puerperium* adalah waktu yang diperlukan untuk pulih dan sehat terutama bila selam hamil atau bersalin memiliki komplikasi (Saifuddin, 2010).

2.3.4 Kunjungan Masa Nifas

Selama ibu berada pada masa nifas, paling sedikit 4x bidan harus melakukan kunjungan, dilakukan untuk menilai keadaan ibu dan bayi baru lahir, dan untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani masalah-masalah yang terjadi.

1. Kunjungan ke-1 (6-8 jam setelah persalinan)
 - a. Mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri.
 - b. Mendeteksi dan merawat penyebab lain dari pendarahan.
 - c. Merujuk bila perdarahan berlanjut.
 - d. Memberikan konseling pada ibu atau salah satu anggota keluarga bagaimana mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri.
 - e. Pemberian asi awal.
 - f. Melakukan hubungan antara ibu dan bayi baru lahir.
 - g. Menjaga bayi tetap sehat dengan cara mencegah hipotermia, jika petugas kesehatan menolong persalinan, maka harus tinggal dengan ibu, bayi selama 2 jam pertama setelah kelahiran, atau sampai ibu dan bayi dalam keadaan sehat.
2. Kunjungan ke-2 (6 hari setelah persalinan)
 - a. Memastikan involusi uterus berjalan normal.
 - b. Uterus berkontraksi, fundus di bawah umbilikus, tidak ada perdarahan abnormal.
 - c. Tidak ada bau.
 - d. Pastikan adanya tanda-tanda demam.
 - e. Infeksi atau perdarahan abnormal.
 - f. Pastikan ibu mendapatkan cukup makanan, cairan, dan istirahat.
 - g. Pastikan ibu menyusui dengan baik dan tak memperlihatkan tanda-tanda penyulit.

menghasilkan bentuk tubuh yang baik , mengencangkan otot dasar panggul sehingga mencegah atau memperbaiki sirkulasi darah ke seluruh tubuh.

3. Eliminasi

Terjadi pada satu atau dua hari pertama setelah melahirkan, dan kadang-kadang ibu mengalami kesulitan untuk mengosongkan kandung kemihnya karena rasa sakit, memaratau gangguan pada tonus otot. Dapat dibantu untuk duduk di atas kursiberlubang tempat buang air kecil jika belum diperbolehkan berjalan sendiri dan mengalami kesulitan untuk buang air kecil dengan pispot di atas tempat tidur. Meskipun sedapat mungkin dihindari, kateterisasi lebih baik dilakukan daripada terjadi infeksi saluran kemih akibat urin yang tertahan.

4. Kebersihan Diri / Perinium

Pada ibu masa nifas sebaiknya dianjurkan menjaga kebersihan seluruh tubuh. Mengajarkan pada ibu bagaimana membersihkan daerah kelamin dengan sabun dan air. Pastikan bahwa ibu mengerti untuk membersihkan daerah di sekitar vulva terlebih dahulu dari depan kebelakang anus. Nasihatilah untuk ibu membersihkannya setiap kali selesai buang air besar dan kecil.

5. Istirahat

Istirahat pada ibu selama masa nifas beristirahat yang cukup untuk mencegah kelelahan yang berlebihan. Sarankan ibu untuk kembali melakukan aktifitas rumah tangga secara perlahan lahan, serta untuk tidur siang atau beristirahat selagi ada waktu bayinya sedang tidur.

6. Seksual

Secara fisik aman untuk melakukan hubungan suami istri begitu darah merah berhenti dan ibu dapat memasukkan satu atau dua buah jarinya ke dalam vagina tanpa adanya rasa nyeri.

7. Keluarga Berencana

Idealnya pasangan harus menunggu sekurang - kurangnya 2 tahun sebelum ibu hamil kembali. Setiap pasangan harus menentukan kapan dan bagaimana mereka ingin merencanakan tentang keluarga berencana. Namun, petugas kesehatan dapat membantu merencanakan keluarganya dengan mengajarkan kepada mereka tentang cara mencegah kehamilan yang tidak diinginkan.

8. Latihan / Senam Nifas.

Latihan / senam nifas dapat mengembalikan otot – otot perut dan panggul kembali normal. Ibu akan merasa lebih kuat dan ini menyebabkan otot perutnya menjadi kuat sehingga mengurangi rasa sakit pada punggung.

2.4 Konsep *Postnatal Massage*

2.4.1 Pengertian

Setelah melahirkan, ibu biasanya baru tidak akan punya waktu untuk mengurus dirinya sendiri. Setiap hari dihabiskan untuk merawat bayi yang baru lahir. Setelah melahirkan biasanya ibu baru akan mengeluh badannya terasa tidak enak. Itu karena pada saat melahirkan, semua otot di tubuh digunakan. *Postnatal Massage* adalah teknik melakukan tekanan

menggunakan tangan pada otot yang dilakukan pada ibu nifas. Perawatan setelah melahirkan ini bisa membantu ibu kembali bugar dan segar. Menurut terapis, perawatan ini umumnya dilakukan oleh ibu setelah melahirkan yaitu pada waktu masa nifas. Namun tidak ada patokan berapa hari masa nifas, umumnya tergantung kenyamanan ibu yang melakukan pijatan. Pilihan waktunya dikembalikan pada kenyamanan si ibu. Saat mencoba pijatan setelah melahirkan ini, ibu akan dimanjakan seutuhnya. Perawatan dimulai dengan memberikan apply oil dan memijat kaki sampai dengan wajah. (Griya, 2016). Jika menjalani operasi sesar, sebaiknya Ibu menunggu satu hingga 2 minggu, atau setelah luka operasi sembuh, karena pijat dapat menyebabkan rasa nyeri. Walau pijat dapat membuat santai, namun instruksikan pada terapis agar tidak memijat daerah perut dan bekas jahitan operasi. Tekanan apapun pada daerah tersebut dapat menyebabkan masalah. Fokus pada pijatan pada kaki, kepala, tangan dan lengan serta punggung (selasi, 2010).

2.4.2 Tujuan *Postnatal Massage*

Postnatal Massage ini dapat mengurangi stress, kondisi hormonal yang tidak seimbang dapat menyebabkan si ibu menjadi stress. Mengurangi rasa pegal dan nyeri/kram, pemijatan pada seluruh tubuh dapat mengatasi rasa pegal dan nyeri di beberapa bagian tubuh. Memperlancar peredaran darah, sehingga asupan nutrisi dan oksigen tercukupi dengan baik. Setelah melahirkan, ibu baru tidak akan punya waktu untuk mengurus dirinya sendiri. Setiap hari dihabiskan untuk merawat bayinya yang barulahir. Setelah melahirkan biasanya ibu baru akan mengeluh badanya terasa tidak

enak, itu karena pada saat melahirkan, semua otot di tubuh digunakan. Melakukan SPA adalah salah satu solusi untuk membuat badan fit lagi (Griya, 2016)

2.4.3 Langkah-Langkah Melakukan *Postnatal Massage*

Untuk menghindari kelelahan fisik bagian kaki, paha, punggung, dan punggung baik akibat melahirkan maupun menyusui.

Gerakan :

1. Streching dengan cara menyilang
2. Pumpers di pundak atas dengan telapak tangan sampai pergelangan kaki
3x
3. Streching kaki, tangan kiri memegang pantat 1x, tangan kanan memegang tumit
4. Pumpers di pundak atas sampai pantat naik turun 3x
5. Memijat pundak leher secara bergantian 6x
6. Memijat pundak turun secara bergantian sampai lengan siku 1x
7. Memijat dengan menggunakan jempol ibu jari diantara tulang ekor dilakukan naik turun 3x
8. Gerakan meremas naik turun di pundak sampai pantat 3x
9. Pengolesan minyak (dioleskan secara merata dari punggung sampai pundak secara merata 3x)
10. Alternating pump (menggosok pinggir pinggul kiri dan kanan dengan telapak tangan secara bergantian sampai sikut 6x)
11. Melancarkan dengan 2 jempol dalam dari pinggul sampai pundak 6x
12. Memijat dipundak gerakan pakai 2 tangan

13. Memijat menyamping dileher 6x
14. Gerakan memijat tulang berlikat dengan ibu jari 6x tangan ditekuk dibelakang
15. Mengosok dengan minyak seluruh pundak sampai pantat
16. Memijat dengan bunga-bunga dengan ibu jari ditarik sampai leher
17. Rolling dari pantat sampai pundak atas 6x
18. Rolling bunga-bunga dari pantat sampai pundak 6x
19. Rolling kesamping kiri kesamping kanan 6x naik turun
20. Zig-zag pakai telapak tangan naik turun 6x
21. Kepron pakai 2 tangan naik turun melingkar 3x putaran
22. Pukul-pukul melingkar 3x

Kaki

1. *Stretching* kiri ke kanan
2. Pumpers dari mata kaki sampai paha 3x
3. Memijat Pinggir dan tengah paha
4. Apply oil
5. Pumpers mengusap dengan bergantian
6. Meluncur dengan 2 jempol dari kaki sampai betis 3x
7. Meluncur dari lutut ke paha 3x
8. Mengusap betis dengan telapak tangan bersamaan
9. Memijat dengan bunga-bunga mata kaki sampai lutut dan paha
10. Rolling naik turun bersamaan dan paha
11. Memijat dengan telapak tangan bertemu

12. Tangan kanan memegang kaki sampai di tekuk sambil telapak kaki di tekuk
13. Memutar mata kaki 6x searah jarum jam
14. Memijat sela-sela jari dengan jempol
15. Menarik jari-jari
16. Kaki diputar kekiri 3x dan ke kanan 3x
17. Dipukul-pukul
18. Diturunkan pelan pelan sambil mengusap betis
19. Memijat menggunakan jempol
20. Mengusap telapak kaki tangan telapak tangan 3x
21. *Apply oil*
22. *Zig-zag*
23. Pelepasan

Tangan

1. *Stretching* 2x
2. Memijat bergantian
3. *Apply oil*
4. *Zig-zag* dengan jempol
5. Memijat sela-sela jari kaki 3x
6. Memutar –mutar dengan jempol di jari-jari
7. Menarik jari-jari
8. Pergelangan tangan dibalik
9. *Zig-Zag* dengan jempol
10. Turun telapak tangan memijat dengan jempol

11. Turun ketelapak tangan memijat dengan jempol dengan bunga-bunga
12. Turun kanan memegang telapak tangan tengah kiri pergelangan diputar, ditarik, dilepaskan pelan-pelan, diusap

Kaki depan

1. Dipijat-pijat dari mata kaki sampai paha
2. Buka kain
3. *Apply oil*
4. Meluncur dengan 2 jempol naik turun 3x
5. Meluncur dengan bunga-bunga naik turun 3x
6. *Rolling* 3x naik turun
7. *Apply oil*
8. Memijat bergantian
9. Tutup kain
10. Pelepasan
11. Gerakan memutar searah jarum jam

Pundak

1. *Apply oil*
2. Memijat pundak sampai lengan
3. *Spider walking* leher belakang dengan jari-jari (Griya, 2016)

2.4.4 Manfaat *Postnatal Massage*

1. Proses melahirkan akan meregangkan tubuh Ibu, terutama bagian perut, punggung, dan panggul. Dengan pijatan lembut, selain meredakan beberapa titik nyeri dan melepaskan tegangan pada otot, pijat dapat

meningkatkan aliran darah dan oksigen ke dalam otot dan dapat meredakan nyeri atau pegal-pegal pada tubuh.

2. Gerakan meremas, mengusap, dan tekanan saat pijat dapat membantu pengencangan bagian perut dan membantu pemulihan tubuh.
3. Membantu pelepasan hormon endorfin di otak yang merupakan pereda nyeri alami.
4. Membantu melepaskan hormon oksitosin yang merangsang pengeluaran ASI dan memudahkan proses menyusui. Pijatan pada payudara akan membantu membuka saluran kelenjar susu yang tersumbat, sehingga mengurangi risiko radang kelenjar pada payudara (mastitis).
5. Mempercepat pemulihan operasi sesar, karena meningkatkan sirkulasi dan merangsang proses penyembuhan organ dalam.
6. Membantu meningkatkan daya tahan tubuh dan aliran limfe
7. Mengurangi kram otot.
8. Membantu mengatasi stres setelah melahirkan (Griya, 2016)

2.5 Konsep Hubungan Pengetahuan dengan Minat ibu nifas Tentang *Postnatal Massage*

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*ever behavior*) karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang

disadari oleh pengetahuan akan lebih langgeng/bertahan lebih lama dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah umur, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, penyuluhan, lingkungan, dan sosial budaya.

Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan terhadap apa yang telah menarik minatnya. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan (Hurlock, 2009). Kondisi yang mempengaruhi minat adalah pendidikan, ekonomi, tempat tinggal. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat sendiri adalah dorongan dari dalam individu, faktor motivasi sosial, faktor emosional, sedangkan minat dapat ditimbulkan dengan membangkitkan suatu kebutuhan, menghubungkan dengan suatu pengalaman-pengalaman yang lampau, memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Postnatal Massage merupakan perawatan setelah melahirkan agar bisa membantu ibu kembali bugar dan segar. Setelah melahirkan, ibu biasanya baru tidak akan punya waktu untuk mengurus dirinya sendiri. Setiap hari dihabiskan untuk merawat bayi yang baru lahir. Setelah melahirkan biasanya ibu baru akan mengeluh badannya terasa tidak enak. Itu karena pada saat melahirkan, semua otot di tubuh digunakan. Melakukan spa khususnya *Postnatal massage* adalah salah satu solusi untuk membuat badan fit lagi setelah melahirkan.

2.6 Penelitian Yang Relevan

2.6.1 Nur Hidayah

Oemar Hamalik (2008) “kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional”. Bobak (2005) menyatakan bahwa kesiapan menyambut kehamilan dicerminkan dalam kesiapan dan responemosionalnya dalam menerimakehamilan. Pasca melahirkan dalam 24 jam, kadar estrogen dan hormon turun secara drastis. Gangguan keseimbangan hormonal ini menimbulkan depresi, dengan gejala- gejala: sedih, malu, merasa berdosa, dan tidak berdaya, sering menangis, gelisah, sukar tidur, tidak bergairah, menyendiri, sukar berkonsentrasi, serta sakit kepala dan otot-otot (Bana, 2008).

Di Indonesia masalah post partum dengan kecemasan kurang mendapat perhatian khusus, karena menganggap rasa lelah, hingga depresi post partum hanya dialami orang para wanita di luar Indonesia. Serta masih kentalnya tradisi membantu kerabat yang baru melahirkan, semakin memperkuat keyakinan kalau wanita Indonesia ‘kebal’ terhadap rasa depresi post partum (Kartono, Kartini, 2007). Padahal hasil penelitian yang dilakukan di Jakarta oleh Irawati menunjukkan 25% dari 580 ibu yang menjadi respondennya mengalami sindroma ini (Bana, 2008)

Secara global diperkirakan terdapat 20% wanita mengalaminya, di Belanda kejadian kurang lebih 2 - 10% (Anonym, 2008). Di Indonesia sekitar 30% sampai 80% wanita mengalami kecemasan, kelelahan post partum yang ringan dan bersifat sementara (Anonym, 2008). Berdasarkan studi

pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Maret-Mei 2015 terdapat 90 ibu melahirkan. Dari 10 ibu melahirkan didapatkan 7 ibu mengalaminya. Gejala ini muncul sekitar 3 hingga 5 hari setelah persalinan. Penyebabnya adalah perubahan kadar hormon yang terjadi dengan cepat dalam tubuh Ibu. Selain itu, ada rasa khawatir yang berlebihan pada diri Ibu terhadap kemampuannya mengurus dan merawat bayinya. Rasa yang dialami ibu tergolong ringan, biasanya akan hilang dengan sendirinya dalam hitungan hari atau minggu (Anonym, 2009). Bila post partum ini tidak ditangani dengan segera, dapat berkembang pada keadaan lanjut, yaitu depresi post partum dengan gejala cemas.

Kejadian tersebut di atas seharusnya bisa diatasi dengan antisipasi yaitu dengan adanya metode *Postnatal Massage* dari petugas kesehatan . Pijat pada Masa Nifas perawatan spa bagi ibu yang barusaja mengalami persalinan. Selama sembilan bulan kehamilan, tubuh Ibu mengalami perubahan yang luar biasa. Setelah si Kecil lahir pun, tubuh Ibu akan mengalami proses pemulihan seperti kembalinya ukuran rahim, keluarnya cairan dari vagina serta kelelahan setelah menjalani proses persalinan. Beberapa Ibu mungkin juga mengalami stres dan emosi yang labil berkenaan dengan perubahan hormon yang terjadi setelah melahirkan.

2.6.2 Novita Andriyani, 2016

Hubungan pengetahuan ibu nifas dengan minat ibu melakukan pijat ibu nifas di BPM Isna Junaedi Dusun Bandungan Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang

Latar belakang

Mengacu pada target program pada tahun 2014 sebesar 80%, ibu yang mengalami kelelahan sebesar 52,3%. Persentase 2014 sebesar 60,7% dan di Kabupaten Semarang sebesar 44,30%. Pijat ibu nifas / *Postnatal Massage* merupakan proses masa nifas yang berfungsi untuk merelaksasi tubuh ibu. Dengan pijatan lembut, selain meredakan beberapa titik nyeri dan melepaskan tegangan pada otot, pijat dapat meningkatkan aliran darah dan oksigen ke dalam otot dan dapat meredakan nyeri atau pegal-pegal pada tubuh.

Tujuan penelitian mengetahui hubungan pengetahuan ibu nifas dengan minat ibu melakukan *Postnatal Massage* di BPM Isna Junaedi Dusun Bandungan Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang.

Desain penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu nifas pada bulan juni di BPM Isna Junaedi Dusun Bandungan Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang sebanyak 21 ibu nifas dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil penelitian sebagian besar pengetahuan responden cukup sebanyak 9 responden (42,9%), baik sebanyak 8 responden (38,1%) dan kurang sebanyak 4 responden (19,0%). Sebagian besar responden mempunyai minat tinggi tentang *Postnatal Massage* sebanyak 13 responden (61,9%) dan yang minat sedang sebanyak 8 responden (38,1%). Ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan minat melakukan *Postnatal Massage* di BPM Isna Junaedi Dusun Bandungan Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang α (0,05).

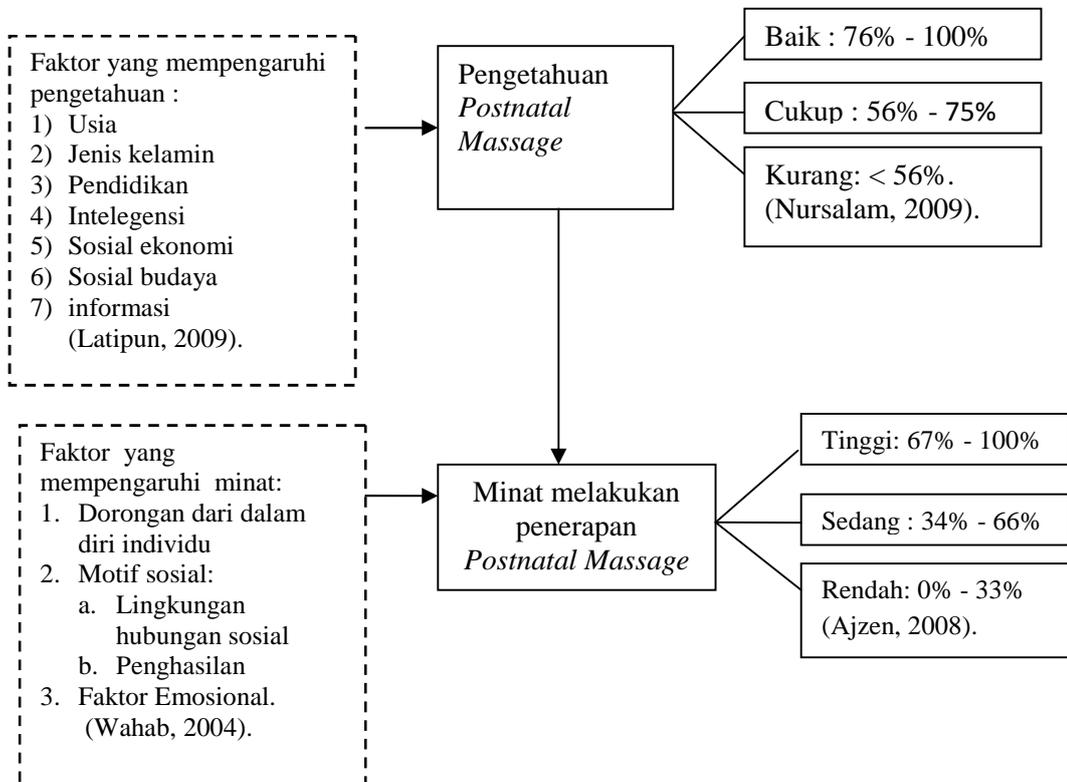
Kesimpulan Bidan disarankan melakukan *Postnatal Massage* dan menjelaskan manfaatnya kepada ibu sehingga pengetahuan ibu meningkat dan minat terhadap *Postnatal Massage*.

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti (Notoatmodjo, 2010).



Keterangan:

- : Diteliti
- (dashed) : Tidak Diteliti
- : Mempengaruhi

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Nifas Tentang *Postnatal Massage*.

3.2 Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya (Vardiansyah, 2008). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Ada hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas dalam penerapan *Postnatal Massage*.

BAB IV

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Notoatmodjo, 2010). Dari penelitian ini penyusunan dimulai dari jenis rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi, sampel dan sampling, jalannya penelitian (kerangka kerja), identifikasi variabel, definisi operasional variabel, pengumpulan dan analisa data, dan etika penelitian.

4.1 Jenis Penelitian

Desain atau rancangan penelitian adalah suatu strategi dalam penelitian untuk pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2015).

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *Analitik Correlational*. *Analitik Correlational* adalah penelitian yang bertujuan untuk menentukan hipotesis yang ada, Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menilai hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *Postnatal Massage*.

4.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau

observasi dari data variabel hanya satu kali pada satu saat (Notoatmodjo, 2010).

4.3 Waktu Dan Tempat Penelitian

4.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan mulai penyusunan proposal penelitian sampai dengan penyusunan laporan skripsi mulai bulan Februari sampai dengan Juni 2017. Pengambilan data dilakukan bulan Mei-Juni 2017.

4.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Jelakombo Pemilihan tempat ini di lihat dari fasilitas yang memungkinkan untuk bisa di lakukan penelitian tentang pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *postnatal massage*.

4.4 Populasi, Sampel dan Sampling

4.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu nifas di puskesmas jelakombo sebanyak 48 ibu nifas.

4.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling yang harus mewakili kriteria (Nursalam, 2015). Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian ibu nifas yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi. Menurut Nursalam (2016)

untuk menentukan besaran jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

keterangan :

n : besar sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat signifikan/ tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

jadi untuk menghitung penentuan besar sampel adalah :

$$n = \frac{4}{1+4(0,05^2)}$$

$$n = \frac{4}{1+0,1} = \frac{4}{1,1} = 42,8 = 43$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 43.

4.4.3 *Sampling*

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2016).

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*non probability sampling*” dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah

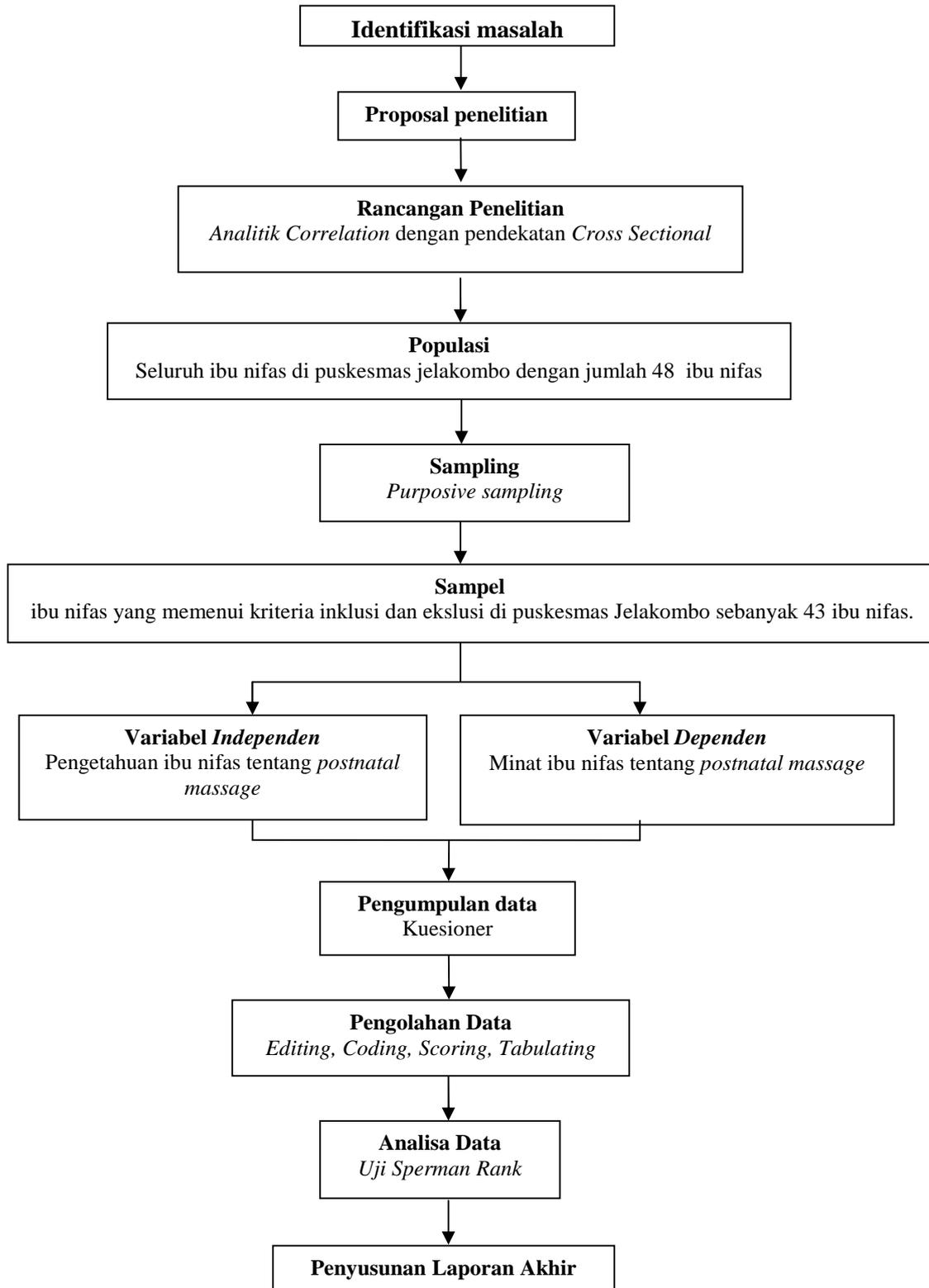
dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2016).

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan (Hidayat, 2010). Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi penelitian ini antara lain:
 - a. Ibu nifas hari ke1 hingga hari ke-40 yang bersedia menjadi responden penelitian.
 - b. Ibu yang bersedia menjadi responden.
 - c. Ibu yang periksa dipuskesmas Jelakombo.
2. Kriteria eksklusi penelitian ini antara lain:
 - a. Ibu nifas dengan komplikasi.
 - b. Ibu yang tidak bisa baca tulis.

4.5 Jalannya Penelitian (Kerangka Kerja)

Kerangka kerja merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang berbentuk kerangka hingga analisis datanya (Hidayat, 2010). Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini akan dijelaskan secara rinci pada pada gambar 4.1 yaitu kerangka kerja hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *postnatal massage*, yang dimulai dari perumusan masalah sampai penyusunan laporan akhir.



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Hubungan Pengetahuan dengan Minat ibu nifas tentang *postnatal massage*.

4.6 Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Variabel dalam penelitian ini, yaitu:

4.6.1 Variabel *Independent*

Variabel independen adalah variabel resiko atau sebab (Notoatmodjo, 2010). Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu nifas tentang postnatal massage.

4.6.2 Variabel *Dependent*

Variabel dependent adalah variabel akibat atau efek (Notoatmodjo, 2010). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah minat ibu nifas tentang postnatal massage.

4.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010). Adapun definisi operasional dari penelitian ini akan dijelaskan secara rinci yang dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Nifas Tentang *Postnatal Massage*.

Varibel	Definisi	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor dan kategori
Variabel independent: Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang metode pijat pada masa nifas <i>postnatal massage</i>	Segala sesuatu yang diketahui ibu nifas tentang metode pijat pada masa nifas	1. Definisi <i>postnatal massage</i> 2. Tujuan <i>Postnatal Massage</i> 3. Manfaat <i>postnatal massage</i>	K U E S I O N E R	O R D I N A L	Pernyataan Benar : 1 Salah : 0 Kategori: Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang : <56% (Nursalam, 2009).
Variabel dependent: Minat ibu nifas dalam penerapan <i>postnatal massage</i>	Ketertarikan atau kecenderungan ibu nifas terhadap penerapan metode pijat pada masa nifas	1) Minat intrinsik 2) Minat ekstrinsik	K U E S I O N E R	O R D I N A L	Pernyataan Positif: Ya : 1 Tidak : 0 Pernyataan Negatif: Ya : 0 Tidak : 1 Kategori: Tinggi : 67-100% Sedang : 34-66% Rendah : 0-33% (Ajzen, 2010).

4.8 Pengumpulan dan Analisa Data

4.8.1 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2010). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang responden ketahui (Arikunto, 2006).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2006).

2. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Melakukan identifikasi masalah yang ingin diteliti dan mengajukan judul kepada pembimbing.
- b. Mengurus proposal penelitian.
- c. Mengurus perijinan surat pengantar survey awal pengumpulan data kepada Ketua STIKES Insan Cendekia Medika Jombang.
- d. Mengurus perizinan penelitian kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang
- e. Mengurus perizinan penelitian kepada Kepala Puskesmas Jelakombo.
- f. Mencari data responden
- g. Memberikan *Informed Consent* pada responden setelah klien bersedia menjadi responden
- h. Peneliti memberikan surat pernyataan kesediaan penelitian kepada responden
- i. Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi oleh responden

- j. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengumpulan data kemudian melakukan pengolahan data dan melakukan analisa data
- k. Terakhir dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian.

4.8.2 Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Mempersiapkan data yang sudah diperoleh sebelum dilakukan pengolahan data lebih lanjut. Dimana peneliti harus mengecek kembali kelengkapan data.

b. *Coding*

Coding adalah memberi kode pada data, dilakukan dengan tujuan merubah data kualitatif menjadi data kuantitatif (kuantifikasi data) atau membedakan aneka karakter untuk identitas responden diganti kode dengan memberikan nomor urut pada lembar kuesioner untuk menjaga kerahasiaan responden.

1) Data Umum

a) Kode Responden

Responden 1	: R1
Responden 2	: R2
Responden	: R43

b) Kode Umur

<20 tahun	: U1
20-35 tahun	: U2
>35 tahun	: U3

c) Kode Pendidikan

Dasar (SD)	: P1
Menengah (SMP)	: P2
Atas (SMA)	: P3
Perguruan Tinggi	: P4

d) Kode Status Pekerjaan

Ibu Rumah Tangga	: K1
Wiraswasta	: K2
Swasta	: K3
PNS	: K4

e) Kode Sumber Informasi tentang *Postnatal Massage*

Pernah	: T1
Tidak Pernah	: T2

f) Jika pernah, dari mana mendapatkannya

Tenaga kesehatan (Dokter, Bidan)	: I1
Media Cetak (Koran, Majalah, Leaflet)	: I2
Media Elektronik (TV, Radio, Internet)	: I3
Teman, saudara, kader	: I4
Tidak pernah	: I5

2) Data Khusus

a) Kode Pengetahuan tentang *Postnatal Massage*

Baik	: 1
Cukup	: 2
Kurang	: 3

b) Kode Minat tentang *Postnatal Massage*

Tinggi	: 1
Sedang	: 2
Rendah	: 3

c. *Scoring*

Scoring adalah pemberian skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden.

1) Pengetahuan ibu nifas tentang *postnatal massage*

Pernyataan positif

Benar : Skor 1

Salah : Skor 0

Pertanyaan negatif

Benar : Skor 0

Salah : Skor 1

2) Minat

Pernyataan positif

Ya : Skor 1

Tidak : Skor 0

Pernyataan negatif

Ya : Skor 0

Tidak : Skor 1

d. *Tabulating*

Tabulating adalah data dikumpulkan dan dikelompokkan dalam bentuk tabel. Termasuk dalam kegiatan ini adalah memberikan skor

terhadap item-item yang perlu diberi skor dan memberi kode terhadap item-item yang diberi skor (Arikunto, 2006).

Hasil tabulasi perhitungan kuesioner kemudian diprosentase dan hasil prosentase dikualitaskan menggunakan skala kualitatif sebagai berikut:

- 100 % : Seluruhnya dari responden
- 76 % - 99 % : Hampir seluruhnya dari responden
- 51 % - 75 % : Sebagian besar dari responden
- 50 % : Setengahnya dari responden
- 26 % - 49 % : Hampir setengahnya dari responden
- 1 % - 25 % : Sebagian kecil dari responden
- 0 % : Tidak satupun dari responden (Sugiyono, 2009).

2. Analisa Data

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan 2 metode yaitu menggunakan analisa *univariate* dan *bivariate*.

1) Analisa *Univariate*

a) Pengetahuan

Hasil jawaban responden diprosentase menggunakan rumus :

$$P = \frac{S}{S} \times 100\%.$$

Keterangan :

P : Prosentase

Sp : Skor yang diperoleh

Sm : Jumlah skor maksimal (Nursalam, 2009).

Kemudian kriteria pengetahuan diberi skor sebagai berikut:

- a) Baik (76%-100%) diberi skor 3
- b) Cukup (56%-75%) diberi skor 2
- c) Kurang (< 56%) diberi skor 1

b) Minat

Hasil jawaban responden diprosentase menggunakan rumus :

$$P = \frac{S}{S} \times 100\%.$$

Keterangan :

P : Prosentase

Sp : Skor yang diperoleh

Sm : Jumlah skor maksimal (Nursalam, 2009).

Kemudian kriteria minat diberi skor sebagai berikut:

- a) Tinggi (67%-100%) diberi skor 3
- b) Sedang (34%-66%) diberi skor 2
- c) Rendah (0%-33%) diberi skor 1.

Hasil perhitungan pengetahuan dan minat kemudian diprosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Persentase Skor

Sp = Skor Perolehan

Sm = Skor Maksimal.

2) Analisa Bivariat

Teknik uji statistik yang dipilih berdasarkan tujuan uji yaitu hubungan (korelasi/asosiasi) dan skala data pengetahuan yaitu ordinal dan minat yaitu ordinal. Berdasarkan acuan tersebut maka digunakan tehnik uji *Spearman Rank*

Perhitungan dilakukan dengan program SPSS 16. Penarikan kesimpulannya dilakukan dengan cara:

Bila $p\ value \leq \alpha$ (0,05) berarti ada hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *Postnatal Massage*

Bila $p\ value > \alpha$ (0,05) berarti tidak ada hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *Postnatal Massage*

4.9 Etika Penelitian

4.9.1 Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan responden menjadi responden akan diberikan subyek diteliti menjelaskan terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut jika calon responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak boleh memakai dan menghormati hak-hak klien.

4.9.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Persetujuan untuk menjaga kerahasiaan responden. Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data namun hanya kode dengan memberi nomor urut pada setiap bendel kuesioner.

4.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (Nursalam, 2003). Kerahasiaan yang telah terkumpul dari responden dijaga kerahasiaan oleh peneliti. Pengkajian atau pelapor hasil riset yang terkait dengan masalah penelitian.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas hasil penelitian dan pembahasan sebagai tindak lanjut hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *postnatal massage* di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang yang dilakukan pada tanggal 09 Juni dan 11 Juni 2017 pada 43 responden. Hasil penelitian menyajikan 2 bagian yaitu data umum dan data khusus. Data umum menyajikan karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, status pekerjaan, penghasilan, informasi dan sumber informasi tentang *Postnatal Massage*. Sedangkan data khusus menyajikan tentang pengetahuan ibu nifas tentang *Postnatal Massage*, minat ibu nifas tentang *Postnatal Massage*, dan hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *Postnatal Massage*.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Data Umum

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dikategorikan menjadi 3 yaitu <20 tahun, 20-35 tahun, dan >35 tahun yang dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang Pada Tanggal 09 Juni dan 11 Juni 2017

No	Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	<20 th	0	0,0
2	20-35 th	40	93,0
3	>35 th	3	7,0
	Jumlah	43	100,0

Sumber: Data Primer, Juni 2017

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa dari total 43 responden, hampir seluruhnya dari responden berumur 20-35 tahun, yaitu 40 responden (93,0%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dikategorikan menjadi 4 yaitu SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi yang dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang Pada Tanggal 09 Juni dan 11 juni 2017

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	SD	0	0,0
2	SMP	2	4,7
3	SMA	36	83,7
4	Perguruan Tinggi	5	11,6
Jumlah		43	100,0

Sumber: Data Primer, Jni 2017

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa dari total 43 responden, hampir seluruhnya dari responden berpendidikan SMA yaitu 36 (83,7%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan dikategorikan menjadi 4 yaitu Ibu rumah tangga, Wiraswasta, Swasta, dan PNS yang dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan Di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang Pada Tanggal 09 Juni dan 11 Juni 2017

No	Status Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	IRT	21	48,8
2	Wiraswasta	12	27,9
3	Swasta	7	16,3
4	PNS	3	7,0
Jumlah		43	100,0

Sumber: Data Primer, Juni 2017

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa dari total 43 responden sebagian besar responden berstatus sebagai Ibu rumah tangga (IRT) yaitu 21 (48,8%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Karakteristik responden berdasarkan penghasilan yang pernah di dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu tidak berpenghasilan, $< \text{Rp.}2.083.000$ dan $\geq \text{Rp.}2.083.000$ dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penghasilan Di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang Pada Tanggal 09 Juni dan 11 Juni 2017

No	Penghasilan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tidak berpenghasilan	22	51,1
2	$< \text{Rp.}2.083.000$	15	34,9
2	$\geq \text{Rp.}2.083.000$	6	14,0
Jumlah		43	100

Sumber: Data Primer, Juni 2017

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa dari total 43 responden, sebagian besar responden tidak berpenghasilan yaitu 22 (51,1%).

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi

Karakteristik responden berdasarkan informasi yang pernah di dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu pernah dan tidak pernah yang dapat dilihat pada tabel 5.5.

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Informasi Di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang Pada Tanggal 09 Juni dan 11 Juni 2017

No	Informasi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Pernah	25	58,1
2	Tidak pernah	18	41,9
	Jumlah	43	100

Sumber: Data Primer, Juni 2017

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa dari total 43 responden, sebagian besar responden pernah mendapatkan informasi yaitu 25 (58,1%).

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi dikategorikan menjadi 5 yaitu tenaga kesehatan, media cetak, media elektronik, teman, saudara, kader, dan tidak pernah yang dapat dilihat pada tabel 5.6

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang Pada Tanggal 09 Juni – 11 Juni 2017

No	Sumber Informasi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tenaga Kesehatan	3	7,0
2	Media Cetak	4	7,0
3	Media Elektronik	17	39,5
4	Teman, Saudara, Kader	2	4,7
5	Tidak Pernah	18	41,9
	Jumlah	43	100,0

Sumber: Data Primer, Juni 2017

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui bahwa dari total 43 responden hampir setengah dari responden yang pernah

mengetahui tentang *Postnatal Massage* dari media elektronik yaitu 17 (39,5%).

5.1.2 Data Khusus

Data khusus ini menggambarkan karakteristik responden berdasarkan variabel yang diteliti yaitu mencakup pengetahuan ibu nifas tentang *postnatal massage*, minat ibu nifas tentang *postnatal massage*, serta hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *postnatal massage*.

1. Pengetahuan bidan tentang *postnatal massage* di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang

Pengetahuan ibu nifas tentang *postnatal massage* di kategorikan menjadi 3 yaitu baik, cukup, dan kurang yang dapat dilihat dalam tabel 5.7.

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu nifas tentang *postnatal massage* Di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang Pada Tanggal 9 juni – 11 Juni 2017

No	Pengetahuan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	7	16,3
2	Cukup	29	67,4
3	Kurang	7	16,3
	Jumlah	43	100,0

Sumber: Data Primer, Juni 2016

Berdasarkan tabel 5.7 dapat diketahui bahwa dari total 43 responden sebagian besar dari responden, mempunyai pengetahuan cukup tentang *postnatal massage*, yaitu 29 (67,4%).

2. Minat ibu nifas tentang *postnatal massage* di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang

Minat ibu nifas tentang *Postnatal Massage* di kategorikan menjadi 3 yaitu tinggi, sedang dan rendah yang dapat dilihat dalam tabel 5.8.

Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi minat ibu nifas tentang *postnatal massage* Di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang Pada Tanggal 9 juni dan 11 Juni 2017

No	Minat	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tinggi	8	18,6
2	Sedang	26	60,5
3	Rendah	9	20,9
	Jumlah	43	100,0

Sumber: Data Primer, Juni 2016

Berdasarkan tabel 5.8 dapat diketahui bahwa dari total 43 responden sebagian besar dari responden, responden mempunyai minat sedang tentang *postnatal massage*, yaitu 26 (60,5%).

3. Hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *postnatal massage* Di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *postnatal massage* Di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang Pada Tanggal 9 juni dan 11 Juni 2017

No	Pengetahuan	Minat						Jumlah	
		Tinggi		Sedang		Rendah		F	(%)
		F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)
1.	Baik	5	11,6	1	2,3	1	2,3	7	16,3
2.	Cukup	3	7,0	23	53,5	3	7,0	29	67,4
3.	Kurang	0	0	2	4,7	5	11,6	7	16,3
	Total	8	18,6	26	60,5	9	20,9	43	100,0

Uji Sparman Rank Value = 0,00 < 0,05

Sumber: Data Primer, juni 2017

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa dari 43 responden sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup dan minat sedang tentang *postnatal massage* yaitu sebanyak 23 (53,5%).

Hasil uji *Sparman Rank* menunjukkan bahwa nilai signifikansi $=0,00 < (0,05)$, sehingga H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *postnatal massage* Di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Pengetahuan ibu nifas tentang *postnatal massage* di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang

Hasil penelitian didapatkan dari total 43 responden, sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup yaitu 29 (67,4%) responden.

Hasil tabulasi data yang terdapat pada lampiran dari masing-masing parameter, yang meliputi definisi *Postnatal Massage*, tujuan *Postnatal Massage*, manfaat *Postnatal Massage*, menunjukkan bahwa persentase parameter yaitu definisi *Postnatal Massage* 36,7%, tujuan *Postnatal Massage* 31,9%, manfaat *Postnatal Massage* 31,4%, Ketiga parameter tersebut, parameter yang memiliki persentase tertinggi adalah definisi *Postnatal Massage*. Parameter definisi *Postnatal Massage* pada item soal nomor 1 dengan jenis pernyataan dengan jenis soal yaitu " *Postnatal Massage* (pijat pada ibu nifas) adalah perawatan setelah melahirkan yang bisa membantu ibu kembali segar dan bugar" mendapatkan nilai rata-rata persentase tertinggi 0,79 dari 43 responden, 34 responden menyatakan "Benar". Menurut peneliti, sebagian besar pengetahuan responden cukup. Responden telah mengerti bahwa ibu nifas dapat melakukan *Postnatal Massage* yang dapat membantu ibu menjadi lebih sehat dan tidak mudah

capek. Pijat setelah melahirkan juga memberikan beberapa manfaat dan efektif membantu pemulihan Ibu dalam masa nifas, seperti meredakan beberapa titik kelelahan pada tubuh, melepaskan tegangan pada otot. Hal ini menunjukkan pengetahuan responden tentang *Postnatal Massage* sudah cukup baik. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Griya (2016), setelah melahirkan biasanya ibu baru akan mengeluh badannya terasa tidak enak. Itu karena pada saat melahirkan, semua otot di tubuh digunakan. *Postnatal Massage* adalah teknik melakukan tekanan menggunakan tangan pada otot yang dilakukan pada ibu nifas. Perawatan setelah melahirkan ini bisa membantu ibu kembali bugar dan segar.

Hasil tabulasi pada parameter tujuan *Postnatal Massage*, manfaat *Postnatal Massage*, memang tidak menunjukkan kecenderungan terendah, namun terdapat skor terendah pada masing-masing parameter.

Parameter tujuan *Postnatal Massage* pada item soal nomor 4 dengan nilai rata-rata per soal 0,74 dengan jenis soal pernyataan yaitu “*Postnatal Massage* (pijat pada ibu nifas) bertujuan untuk memperlancar peredaran darah” menunjukkan bahwa dari 43 responden 32 responden menyatakan “Benar”. Menurut peneliti, sebagian besar pengetahuan responden cukup. Responden telah mengerti *Postnatal Massage* merupakan cara yang bertujuan untuk memperlancar peredaran darah, sehingga asupan nutrisi dan oksigen tercukupi dengan baik setelah melahirkan. Hal ini menunjukkan bahwa responden telah mengetahui tujuan yang akan di dapatkan dari *Postnatal Massage* tersebut. Sesuai teori yang dikemukakan oleh Griya (2016). *Postnatal Massage* ini dapat

mengurangi stress, kondisi hormonal yang tidak seimbang dapat menyebabkan si ibu menjadi stress. Mengurangi rasa pegal dan nyeri/kram, pemijatan pada seluruh tubuh dapat mengatasi rasa pegal dan nyeri di beberapa bagian tubuh.

Parameter manfaat *Postnatal Massage* pada item soal nomor 7 dengan nilai rata-rata per soal 0,74 dengan jenis pernyataan yaitu “Perawatan *postnatal Massage* (pijat pada ibu nifas) tidak dapat mengurangi kram otot” menunjukkan bahwa dari 43 responden 32 responden menjawab “Benar”. Menurut peneliti responden tentang manfaat *Postnatal Massage* cukup baik, responden telah mengerti *Postnatal Massage* mempunyai manfaat untuk mengurangi kram otot, pemijatan pada seluruh tubuh dapat mengatasi rasa pegal dan nyeri di beberapa bagian tubuh. Hal ini menunjukkan bahwa responden telah mengetahui manfaat yang akan di dapatkan dari *Postnatal Massage* tersebut. Sesuai teori yang dikemukakan oleh Griya (2016). Proses melahirkan akan meregangkan tubuh Ibu, terutama bagian perut, punggung, dan panggul. Dengan pijatan lembut, selain meredakan beberapa titik nyeri dan melepaskan tegangan pada otot, pijat dapat meningkatkan aliran darah dan oksigen ke dalam otot dan dapat meredakan nyeri atau pegal-pegal pada tubuh.

Faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan ibu nifas tentang *Postnatal Massage* adalah umur, pendidikan, status pekerjaan dan sumber informasi.

Faktor pertama yang mempengaruhi pengetahuan ibu nifas cukup tentang *Postnatal Massage* adalah umur. Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 43 responden Sebagian besar responden berumur 20-35 tahun, yaitu 40 orang (92,0%) dan berdasarkan tabulasi silang antara umur dengan pengetahuan menunjukkan bahwa dari 43 responden yang berumur 20-35 tahun hampir seluruhnya dari responden pengetahuan tentang *Postnatal Massage* cukup yaitu sejumlah 17 orang (89,5%). Responden yang berumur 20-35 tahun tergolong dalam masa dewasa, pada usia ini seseorang mempunyai kematangan yang cukup dalam berfikir dan cenderung berfikir secara rasional. Pemikiran tersebut timbul karena cukupnya pengalaman yang diperoleh, sehingga mereka cukup mengetahui dan memahami teori tentang *Postnatal Massage* serta manfaat yang akan diperoleh dari *Postnatal Massage* tersebut. Hal ini sesuai dengan teori *Hurlock* dalam Ananda (2011) yang mengatakan bahwa semakin cukup umur, maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bertindak. Dari segi kepercayaan masyarakat, seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari pada orang yang belum cukup kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari cukupnya kematangan dan pengalaman jiwanya.

Faktor kedua yang mempengaruhi pengetahuan ibu nifas cukup tentang *Postnatal Massage* adalah pendidikan. Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 43 responden sebagian besar dari responden berpendidikan SMA, yaitu 36 orang (83,7%) Seseorang yang berpendidikan SMA tergolong seseorang yang cukup berpendidikan,

mereka menganggap bahwa *Postnatal Massage* merupakan metode yang cukup bagus di masyarakat, karena banyak manfaat yang akan diperoleh dari metode *Postnatal Massage* tersebut. Selain itu, seseorang yang berpendidikan SMA akan memiliki pengetahuan yang cukup dibandingkan dengan seseorang yang sudah berpendidikan perguruan tinggi, dengan cukupnya ilmu yang dihasilkan oleh penemuan yang ilmiah maka akan menambah cukupnya pengetahuan sehingga akan mempengaruhi pola pikir dan mudah untuk menganalisa ilmu baru yang sudah diperoleh. Hal ini sesuai dengan teori Latipun (2009) yang mengatakan bahwa pendidikan seseorang mempengaruhi cara pandangnya terhadap diri dan lingkungannya. Karena itu orang yang berpendidikan tinggi dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah akan berbeda dalam memahami suatu kajian objek tertentu.

Faktor ketiga yang mempengaruhi pengetahuan ibu nifas cukup tentang *Postnatal Massage* adalah status pekerjaan. Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 43 responden sebagian besar dari responden berstatus sebagai IRT, yaitu 21 orang (48,8%) Responden yang berstatus sebagai IRT cenderung pengetahuannya cukup berkembang, ibu rumah tangga hanya mengutamakan dalam mengurus pekerjaan rumah saja, tanpa memperdulikan perkembangan ilmu dan teknologi terbaru. Akan tetapi seseorang ibu rumah tangga biasanya juga mempergunakan waktunya untuk menggunakan media elektronik hal ini dapat mempengaruhi pengetahuannya. Sehingga pengetahuan dari ibu rumah tangga dapat dikatakan cukup. Sesuai dengan teori yang menyebutkan

bahwa seseorang yang bekerja, pengetahuannya lebih luas dari pada seseorang tidak bekerja, sehingga seseorang yang tidak bekerja bisa dikatakan pengetahuannya cukup di bandingkan seseorang yang bekerja karena seseorang akan banyak mendapatkan informasi serta seseorang yang bekerja di sektor formal seperti berstatus sebagai PNS akan mempengaruhi akses yang lebih baik terhadap berbagai informasi, termasuk kesehatan sehingga pengetahuan dan pengalaman lebih banyak (Depkes, 2009).

Faktor keempat yang mempengaruhi pengetahuan ibu nifas cukup tentang *Postnatal Massage* adalah sumber informasi. Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 43 responden sebagian besar dari responden mendapatkan informasi dari Media elektronik (TV, Radio, Internet), yaitu 17 orang (39,5%) Responden yang mendapatkan informasi dari media elektronik, informasi itu dapat di peroleh dari Televisi, Internet dan lain sebagainya. Teknologi ini juga cukup berkembang pesat. Responden yang telah mendapatkan tentang *Postnatal Massage* secara tidak sadar dan tidak langsung akan menyampaikan informasi tersebut kepada teman sejawatnya, sehingga media elektronik merupakan sarana informasi yang dapat dimanfaatkan dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat pada umumnya. Media elektronik adalah sebuah media yang menyampaikan sesuatu, yang berbentuk elektronik seperti Televisi, radio, Komputer, dll. Sehingga cukup menambah pengetahuan tenaga kesehatan tentang *Postnatal Massage*. Hal ini juga sesuai dengan teori Abi Diohat (2015) yang mengatakan bahwa media elektronik dapat dengan mudah di akses

oleh masyarakat luas dan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat dipercaya dengan cepat dan mudah dipahami, sehingga seseorang yang menerima informasi, maka tingkat pengetahuannya akan lebih baik.

5.2.2 Minat bidan ibu nifas tentang *Postnatal Massage* di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang

Hasil penelitian minat ibu nifas tentang penerapan *Postnatal* menunjukkan bahwa dari 43 responden sebagian besar mempunyai minat sedang tentang *Postnatal Massage* yaitu sebanyak 26 responden (60,5%). Hasil tabulasi dari masing-masing parameter yang meliputi minat intrinsik dan minat ekstrinsik menunjukkan bahwa persentase parameter yaitu minat intrinsik sejumlah 53,85% dan minat ekstrinsik 46,15%. Hasil tabulasi data tersebut juga dapat diketahui bahwa minat sedang yang dimiliki responden disebabkan karena tingginya hasil jawaban responden dalam parameter minat intrinsik yang terdapat pada item soal nomor 1 dengan rata-rata persentase 0,88 dengan jenis pernyataan yaitu “Saya akan menerapkan *Postnatal Massage* (pijat pada ibu nifas) yang berfungsi sebagai relaksasi” menunjukkan bahwa dari 43 responden, 38 responden menjawab “YA”. Menurut peneliti, responden ada keinginan untuk menerapkan *Postnatal Massage* karena responden ingin pelayanan yang di berikan semakin berkualitas. Supaya ibu dapat menikmati proses nifas secara alami, tenang dan nyaman. *Postnatal massage* juga dapat memperlancar peredaran darah, sehingga asupan nutrisi dan oksigen tercukupi dengan baik. Pijat dapat meningkatkan aliran darah dan oksigen ke dalam otot dan dapat meredakan nyeri atau pegal-pegal pada tubuh. Hal ini sesuai teori Griya

(2016), setelah melahirkan ibu baru tidak akan punya waktu untuk mengurus dirinya sendiri. Setiap hari dihabiskan untuk merawat bayinya yang baru lahir. Setelah melahirkan biasanya ibu baru akan mengeluh badanya terasa tidak enak. itu karena pada saat melahirkan, semua otot di tubuh digunakan. Melakukan SPA *Postnatal Massage* adalah salah satu solusi untuk membuat badan fit lagi

Hasil tabulasi pada parameter minat ekstrinsik dalam penerapan *Postnatal Massage* dalam kategori sedang namun terdapat skor tertinggi pada item soal 6 dengan rata-rata persoaal 0,81 dengan jenis pernyataan yaitu ” Saya akan melakukan *postnatal massage* (Pijat ibu nifas) jika ada dorongan dari keluarga” menunjukkan hasil bahwa dari 43 responden, 35 responden menjawab “Tidak”. Menurut peneliti, ibu nifas yang melakukan *Potsnatal Massage* tidak memerlukan dorongan dari keluarga karena *postnatal massage* ini bertujuan langsung pada ibu yang baru melahirkan buah hatinya, karena banyak manfaat yang di peroleh dari *postnatal massage* ini seperti dapat Membantu pelepasan hormon endorfin di otak yang merupakan pereda nyeri alami. Membantu melepaskan hormon oksitosin yang merangsang pengeluaran ASI dan memudahkan proses menyusui. Hal ini sesuai teori Griya (2016), pijatan pada payudara akan membantu membuka saluran kelenjar susu yang tersumbat, sehingga mengurangi risiko radang kelenjar pada payudara (mastitis). Manfaat lain seperti mempercepat pemulihan operasi sesar, karena meningkatkan sirkulasi dan merangsang proses penyembuhan organ dalam, dan juga dapat mengurangi kram otot.

Faktor lain yang mempengaruhi minat ibu nifas tentang *Postnatal Massage* adalah umur, pendidikan, status pekerjaan, informasi dan sumber informasi.

Faktor pertama yang mempengaruhi minat ibu nifas tentang *postnatal massage* adalah umur. Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 43 responden hampir seluruh dari responden berumur 20-35 tahun, yaitu 40 orang (93.0%) dan Berdasarkan tabulasi silang antara umur dengan minat menunjukkan bahwa dari 43 Responden yang berumur 20-35 tahun hampir seluruhnya dari responden mempunyai minat sedang yaitu sejumlah 25 responden (58,1%). Responden yang berumur 20-35 tahun termasuk dalam golongan masa dewasa yang artinya mempunyai kematangan dalam berfikir serta mempunyai minat yang cukup di bandingkan dengan yang berumur < 20 tahun. Semakin cukup umur seseorang tentunya semakin baik pula dalam menggunakan koping terhadap asuhan dengan menggunakan metode baru dan akan menimbulkan minat yang cukup. Minat dapat ditunjang dari kematangan usia sehingga dapat memahami tentang *Postnatal Massage*. Hal ini sesuai dengan teori Rusmi (2008) yang mengatakan bahwa umur merupakan ukuran tingkat kedewasaan seseorang. Orang yang mempunyai umur produktif akan mempunyai daya pikir yang lebih rasional dan memiliki pengetahuan yang baik sehingga seseorang akan mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu objek tertentu.

Faktor kedua yang mempengaruhi minat ibu nifas tentang *Postnatal Massage* adalah status pekerjaan. Berdasarkan tabel 5.3

menunjukkan bahwa dari 43 responden sebagian besar dari responden berstatus sebagai IRT, yaitu 21 orang (48,8 %). Berdasarkan tabulasi silang antara status pekerjaan dengan minat menunjukkan bahwa dari 43 Responden yang sebagai IRT hampir setengah dari mempunyai minat sedang yaitu sejumlah 14 responden (32,6%). Responden yang berstatus sebagai ibu rumah tangga hanya mementingkan pekerjaan rumah saja tanpa melihat hal-hal baru yang berkembang di masyarakat salah satunya tentang *Postnatal Massage*. Ibu nifas yang berstatus sebagai ibu rumah tangga lebih cenderung mengabaikan keluhan-keluhan yang muncul saat masa nifas, mereka menganggap hal itu wajar terjadi pada ibu setelah melahirkan (ibu nifas), sehingga dapat mempengaruhi minat yang sedang tentang *Postnatal Massage*. Hal ini sesuai dengan teori (Siti Roizah, 2012), bahwa seseorang yang bekerja, minatnya cenderung lebih baik, sehingga akan mempengaruhi minat yang lebih baik terhadap berbagai informasi, termasuk kesehatan sehingga pengetahuan dan pengalaman lebih banyak.

Faktor ketiga yang mempengaruhi minat ibu nifas sedang dalam penerapan *Postnatal Massage* adalah pernah mendapat informasi dan sumber informasi. Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 43 responden 25 responden (58,1) pernah mendapatkan informasi. Dan berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa hampir dari setengah responden yaitu 17 responden (39,5%) pernah mendapatkan informasi dari Media Elektronik (TV, Radio, Internet). Berdasarkan tabulasi silang antara pernah tidaknya mendapatkan informasi dengan minat menunjukkan

hampir setengah dari responden minat tentang *postnatal massage* sedang yaitu sejumlah 10 orang (23,3%). Sumber informasi bisa menjadi suatu alasan untuk merubah minat seseorang karena informasi yang didapat akan berpengaruh pada pola pikir seseorang, dengan informasi yang didapat maka akan merubah juga minat seseorang. Sehingga sumber informasi menjadi segala hal yang dapat digunakan oleh seseorang untuk mengetahui tentang hal yang baru sehingga menjadikan minat seseorang menjadi cukup, Hal ini sesuai teori Saleha (2015), yang mengatakan bahwa sebuah media yang menyampaikan sesuatu, sehingga seseorang yang menerima informasi, maka tingkat minat untuk informasi akan lebih baik.

5.2.3 Hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *Postnatal Massage* di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang

Hasil penelitian hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *Postnatal Massage* menunjukkan bahwa dari 43 responden sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang cukup dan minat sedang tentang *Postnatal Massage* yaitu sejumlah 23 responden (53,5%).

Berdasarkan hasil analisa menggunakan uji *Spearman Rank* dengan bantuan SPSS *for windows 16* dengan $0,05$ didapatkan bahwa $\text{hitung} = 0,00 < 0,05$ maka H_1 diterima artinya ada hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *Postnatal Massage* di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

Pengetahuan merupakan peranan penting dalam menumbuhkan minat seseorang, seseorang harus mempunyai pengetahuan dan

ketertarikan yang berkaitan dengan suatu objek tertentu agar bisa menumbuhkan minat dalam dirinya. Minat tentang *Postnatal Massage* dapat muncul bila responden tertarik untuk meningkatkan pelayanan yang di berikan akan semakin berkualitas. Responden yang masih mempunyai pengetahuan rendah sangat disarankan agar lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai *Postnatal Massage*, dan dapat menerapkannya dalam asuhan kebidanan yang akan dilakukan. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh maka akan semakin tinggi minat yang akan tumbuh pada diri seseorang tersebut. Hal ini sesuai dengan teori Azwar (2008) yang mengatakan bahwa semakin baik pengetahuan maka akan semakin baik minat yang ditujukan pada objek tersebut, sebaliknya jika pengetahuan kurang maka akan terbentuk minat yang rendah.

Penelitian ini didukung oleh Novita Andriyani, berjudul Hubungan pengetahuan ibu nifas dengan minat ibu melakukan pijat ibu nifas di BPM Isna Junaedi Dusun Bandungan Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. Dengan hasil desain penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu nifas pada bulan juni di BPM Isna Junaedi Dusun Bandungan Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang sebanyak 21 ibu nifas dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil penelitian sebagian besar pengetahuan responden cukup sebanyak 9 responden (42,9%), baik sebanyak 8 responden (38,1%) dan kurang sebanyak 4 responden (19,0%). Sebagian besar responden

mempunyai minat tinggi tentang *Postnatal Massage* sebanyak 13 responden (61,9%) dan yang minat sedang sebanyak 8 responden (38,1%).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 6.1.1 Pengetahuan ibu nifas di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang tentang *Postnatal Massage* sebagian besar mempunyai pengetahuan yang cukup.
- 6.1.2 Minat ibu nifas bidan di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang tentang *Postnatal Massage* sebagian besar mempunyai minat yang sedang.
- 6.1.3 Ada hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas di Puskesmas Jelakombo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang tentang *Postnatal Massage*.

6.2 Saran.

6.2.1 Bagi Ibu Nifas

Dengan cara mengikuti penyuluhan, bisa di balai desa atau di puskesmas pada saat tenaga kesehatan melakukan penyuluhan, tentang *postnatal massage*.

6.2.2 Bagi Puskesmas (Kepala Puskesmas)

Dapat bekerjasama dengan trainer / pihak lain dalam upaya meningkatkan pengetahuan dengan cara mengadakan penyuluhan tentang *postnatal massage*, pada saat hari libur sehingga kemungkinan dapat menjadi program baru bagi puskesmas.

6.2.3 Bagi STIKES ICMe Jombang (Dosen)

Dengan cara mengikuti pelatihan bisa bergantian setiap persemesternya, sehingga dapat memberikan penyuluhan atau melakukan pengabdian mengenai pentingnya *Postnatal Massage*.

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan Judul Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Nifas dalam Mengikuti *Postnatal Massage*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, (2008). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba
- Anonym, (2008). *Keajaiban Postnatal Massage*. Jakarta : Bunda Pustaka
- Arikunto, Suharsini. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, (2008). *Metode Penelitian Kebidanan*. Jakarta : Salemba
- Dinkes, (2015). [http://dinkes.jombangkab.go.id/profil kesehatan/ PROFIL _KES _PROVINSI_2015_Jatim.pdf](http://dinkes.jombangkab.go.id/profil_kesehatan/PROFIL_KES_PROVINSI_2015_Jatim.pdf) (dilihat pada 27 Februari 2017).
- Griya. (2016). *Mom SPA*. <https://www.ibudanbalita.com//pijat-masa-nifas> (dilihat pada 27 Februari 2017)
- Hary, (2009). *Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika ; Yogyakarta.
- Hidayat, (2010). *Pengetahuan, Dan Perilaku Manusia*. Bunda Pustaka ; Jakarta.
- Hidayat, A.A.A. (2009). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta, Salemba Medika.
- Hurlock, (2011). *Psikologi remaja*. Surabaya ; Salemba Medika.
- Judha. Sukawati. (2012). *Pengaruh Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dan Nifas*. Yogyakarta. Pustaka belajar
- Latipun, (2009). *Psikologi Konseling*, Malang: UMM Press.
- Lestari, (2010). *Nifas*. Jakarta : PT Bina Pustaka
- Maryunani, (2010). *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta CV.Trans Info Media.
- Mongan, (2007). *Psikologi Konseling*. Surabaya : Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nur Hidayat, (2016). <http://journal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/787> (dikutip pada tanggal 29/02/2017)
- Nursalam, (2003). <http://www.docs-engine.com/pdf/1/jurnal-penelitian-mobilisasi-dini-pada-ibu-nifas-normal.html> (dikutip pada tanggal 27/02/2017)
- Nursalam, (2010). <http://journal.unusa.ac.id/index.php/jhs/article/download/75/67> (dikutip pada tanggal 29/02/2017)
- Nursalam, (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya: Salemba Medika
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya: Salemba Medika.
- Nursalam. (2009). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya: Salemba Medika.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya: Medika.
- Prawirohaedjo, sarwono. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. PT.bina pustaka sarwono.
- Purwanto. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta. Pustaka belajar.
- Saifuddin. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono
- Saleha, (2015). *Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Pustaka belajar ; Yogyakarta.
- Selasi, (2010). *Ilmu kesehatan ibu dan Anak*. Surabaya. Salemba Medika
- Siti Roizah, (2012). *Psikologi Konseling*, Jakarta: Bina Pustaka.
- Sugiyono, (2005). *Sipnopsis*. Pekanbaru. Bina Pustaka
- Vardiansyah, Dani. (2008). *Filsafat Ilmu Komunikasi* : PT Pengantar : Jakarta
- Wahab, A dan M, Dewi, (2007). *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. : Yogyakarta, Nuha Medika.
- Wiwit, (2011). *Ilmu Kebidanan dan Nifas*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, (2008). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba
- Anonym, (2008). *Keajaiban Postnatal Massage*. Jakarta : Bunda Pustaka
- Arikunto, Suharsini. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, (2008). *Metode Penelitian Kebidanan*. Jakarta : Salemba
- Dinkes, (2015). [http://dinkes.jombangkab.go.id/profil kesehatan/ PROFIL _KES _PROVINSI_2015_Jatim.pdf](http://dinkes.jombangkab.go.id/profil_kesehatan/PROFIL_KES_PROVINSI_2015_Jatim.pdf) (dilihat pada 27 Februari 2017).
- Griya. (2016). *Mom SPA*. <https://www.ibudanbalita.com//pijat-masa-nifas> (dilihat pada 27 Februari 2017)
- Hary, (2009). *Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika ; Yogyakarta.
- Hidayat, (2010). *Pengetahuan, Dan Perilaku Manusia*. Bunda Pustaka ; Jakarta.
- Hidayat, A.A.A. (2009). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta, Salemba Medika.
- Hurlock, (2011). *Psikologi remaja*. Surabaya ; Salemba Medika.
- Judha. Sukawati. (2012). *Pengaruh Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dan Nifas*. Yogyakarta. Pustaka belajar
- Latipun, (2009). *Psikologi Konseling*, Malang: UMM Press.
- Lestari, (2010). *Nifas*. Jakarta : PT Bina Pustaka
- Maryunani, (2010). *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta CV.Trans Info Media.
- Mongan, (2007). *Psikologi Konseling*. Surabaya : Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nur Hidayat, (2016). <http://journal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/787> (dikutip pada tanggal 29/02/2017)
- Nursalam, (2003). <http://www.docs-engine.com/pdf/1/jurnal-penelitian-mobilisasi-dini-pada-ibu-nifas-normal.html> (dikutip pada tanggal 27/02/2017)
- Nursalam, (2010). <http://journal.unusa.ac.id/index.php/jhs/article/download/75/67> (dikutip pada tanggal 29/02/2017)
- Nursalam, (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya: Salemba Medika
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya: Salemba Medika.
- Nursalam. (2009). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya: Salemba Medika.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya: Medika.
- Prawirohaedjo, sarwono. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. PT.bina pustaka sarwono.
- Purwanto. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta. Pustaka belajar.
- Saifuddin. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono
- Saleha, (2015). *Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Pustaka belajar ; Yogyakarta.
- Selasi, (2010). *Ilmu kesehatan ibu dan Anak*. Surabaya. Salemba Medika
- Siti Roizah, (2012). *Psikologi Konseling*, Jakarta: Bina Pustaka.
- Sugiyono, (2005). *Sipnopsis*. Pekanbaru. Bina Pustaka
- Vardiansyah, Dani. (2008). *Filsafat Ilmu Komunikasi* : PT Pengantar : Jakarta
- Wahab, A dan M, Dewi, (2007). *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. : Yogyakarta, Nuha Medika.
- Wiwit, (2011). *Ilmu Kebidanan dan Nifas*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono

Lampiran 1

LAMPIRAN

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN
 PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
 "INSAN CENDEKIA MEDIKA"
 JOMBANG 2017

Lampiran 1

No.	Jenis Kegiatan	Minggu ke.																			
		Februari 2017				Maret 2017				April 2017				Mei 2017				Juni 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Konsultasi judul dan studi kepastiakan	■	■																		
2.	Studi pendahuluan		■																		
3.	Menyusun & konsultasi BAB 1			■																	
4.	Menyusun & konsultasi BAB 2				■																
5.	Menyusun & konsultasi BAB 3					■															
6.	Menyusun & konsultasi BAB 4						■														
7.	Sidang proposal								■												
8.	Revisi proposal												■								
9.	Pengambilan data																				
10.	Pengolahan data																				
12.	Konsultasi tabulasi																				
13.	Menyusun & konsultasi BAB 5 & 6																				
14.	Konsultasi abstrak dan meneliti kelengkapan sidang hasil skripsi																				
15.	Sidang hasil skripsi																				

Lampiran 2

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
"INSAN CENDEKIA MEDIKA"

Website : www.stkesicmedika.ac.id
SK. MENDIKNAS NO.141/O/0/2005

No. : 029/KTI-D4/K31/ III/2017
Lamp. : -
Perihal : Pre survey data, Studi Pendahuluan dan Penelitian

Jombang, 17 Maret 2017

Kepada :
Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Jombang
di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan studi di Program Studi D4 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan "Insan Cendekia Medika" Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin melakukan Pre survey data, Studi Pendahuluan dan Penelitian kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : ESTU SURYA WARIA DITAMA
No. Pokok Mahasiswa / NIM : 16-212-0024
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Nifas tentang Post Natal Massage

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi sebagaimana tersebut diatas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua

H. Bambang Triutoko, SH., S.Kep. Ns., MH
NIK: 07.06.054

Tembusan
- Kepala Puskesmas Jelakombo

Jl. K.H. Hasyim Asyari 371 Mojokerto - Jombang, Telp. 031-877810
Jl. Halmahera 23 Jombang, Telp. 031-854936 Fax. 031-877810
Jl. Kertumulya 57 Jombang, Telp. 031-855642

Lampiran 3



**PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang, Telp. 0321-865446

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang menerangkan bahwa Mahasiswa dengan Identitas sebagai berikut :

Nama : Estu Surya Damar
NIM : 1621200
Prodi : D4 Kebidanan
Judul : Hubungan Pengetahuan dengan Minat dan Tifas
Tentang Post Hatal Massage

Telah diperiksa dan diteliti bahwa pengajuan judul KTI /Skripsi di atas cukup variatif, tidak ada dalam Software SIMS dan Data Inventaris di Perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan referensi kepada Dosen pembimbing dalam mengerjakan LTA /Skripsi.

Jombang, 2017

Mengetahui,
Ka. Perpustakaan

Dwi Nuriana, A.Md, S.kom

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ESTU SURYA WARIA DITAMA

NIM : 162120024

Jenjang : Sarjana Terapan

Program Studi : Kebidanan

menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jombang, 28 Juli 2017

Saya yang menyatakan,



ESTU SURYA WARIA DITAMA
NIM : 162120024

Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS KESEHATAN

JL. KH. Wahid Hasyim No. 131 Jombang. Kode Pos : 61411
Telp/Fax. (0321) 866197 Email : dinkesjombang@yahoo.com
Website : www.jombangkab.go.id

Jombang, 27 Maret 2017

Nomor : 070/ ²⁵³³ 1415.17/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Kepala Puskesmas Jelakombo
Kecamatan Jombang
di
J o m b a n g

Menindaklanjuti Surat dari Dekan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang Nomor : 029/KTI-D4/K31/III/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal izin penelitian. Maka mohon berkenan Puskesmas Saudara sebagai tempat penelitian mahasiswa D IV Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.

Adapun nama mahasiswanya adalah :

Nama : Estu Surya Waria Ditama
Nomor Induk : 16 212 0024
Judul : Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Nifas tentang Post Natal Massage di Wilayah Puskesmas Jelakombo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang
Catatan : - Tidak mengganggu kegiatan pelayanan
- Segala sesuatu yang terkait dengan kegiatan / pembimbingan di lapangan agar dimusyawarahkan bersama mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

PIL. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG



drg. INNA SILESTYOWATI, M. Kes.
Pembina
NIP. 196906232002122001

Tembusan Yth.:

1. Dekan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS JELAKOMBO
Jl. Sultan Agung Nomor. 12 Kec. Jombang 614112
Telp. (0321) 853944 Email : pkm.jelakombo1@yahoo.com

Jombang, 27 Mei 2017

Nomor : 070/441/415.17.1/2017
Sifat : Biasa
Perihal : Ijin Penelitian

/Kepada
Yth. Ketua STIKES ICEMe Jombang
di
J o m b a n g

Menindaklanjuti surat dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Nomor: : 070/2258/415.17/2017, tanggal: 16 Maret 2017 perihal izin penelitian. Dengan ini kami menyatakan bahwa Puskesmas Jelakombo bersedia ditempati penelitian mahasiswa Prodi D-IV Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan " Insan Cendekia Medika" Jombang

Adapun nama mahasiswanya adalah :

N a m a : Estu Surya Waria Ditama
N I M : 16 212 0024
J u d u l : Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Nifas tentang Post Natal Massage di Wilayah Puskesmas Jelakombo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

Demikian surat ini kami buat untuk pemberitahuan.

Kepala UPTD Puskesmas Jelakombo

dr. ICUE G. WARSUDI
Pembina Utama Muda
NIP.195909141988031008

Lampiran 5

BUKTI MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL D-4 KEBIDANAN

NAMA : Estu Surya W.D
 KELAS :
 PRODI : PA Kebidanan

NO	NAMA YANG SEMINAR	JUDUL	PENGULI UTAMA	PENGULI ANGGOTA	
				PEMIMBING 1	PEMIMBING 2
1	ANG GRASARI	Pengaruh pemberian Massage terhadap fisiologi, berat-badan pada akhir trimester ketiga	Dr. Sajwakti S.Si., M.Keb	Hidayatus Alufus, S.P.T., M.Kes	Irena Alurmayandi, S.P.T., M.Kes
2	IRMA SAFRIANI	Pengaruh asam lemak terhadap kualitas kadar lemak trimester III	Dr. Pageki S.Si., M.Keb	Hidayatus Alufus, S.P.T., M.Kes	Irena Alurmayandi, S.P.T., M.Kes
3					

BUKTI MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL D-4 KEBIDANAN

NAMA : Estu Surya W.D
 KELAS :
 PRODI : D-4 Kebidanan

NO	NAMA YANG SEMINAR	JUDUL	PENGULI UTAMA	PENGULI ANGGOTA	
				PEMIMBING 1	PEMIMBING 2
1	Risma Bellatari	Pengaruh Pijat Okstein terhadap kekuatan otot	Harnatik Sabangari S.P.T., M.Keb	Hidayatus Alufus, S.P.T., M.Kes	Siti Sapiah S.P.T., M.Kes
2	Aprilia Adi Wulandari	Pengaruh latihan aerobik terhadap intensitas nyeri haid pada remaja putri	Horniah Abangari S.P.T., M.Keb	Ha Alimatus S.P.T., M.Kes	Siti Sapiah S.P.T., M.Kes
3	Elka Sulistyoningih	Hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil TMS dan pengetahuan hygienitas	Hosennik Alurmayandi S.P.T., M.Keb	Ha Alimatus S.P.T., M.Kes	Devi Fitriani Sani S.P.T., M.Kes

Lampiran 6

LEMBAR KONSULTASI / REVISI

Nama : ESTU SURYA W
 NIM : 162120029
 Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT
IBU NIFAS TENTANG POSTNATAL MASSAGE
 Pembimbing I : PASTRIA SANDRA D SST., M Kes

Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
	Konsul Judul	
20/2/2017	Konsul Judul Acc Judul	
21/3/2017	Konsul BAB 1 Konsul BAB 1, II, III	
31/3/2017	Revisi BAB I, II, III Catatan SP Referensi/ulasari teori postnatal massage.	
15/5/17	Revisi BAB 2 → Cari rumus BAB 2 Cari referensi linked BAB 4 → Cari populasi, sampel, sampling. Tambahkan data umum Perbaikan kesalahan sesuai buku panduan Lengkap Lampiran?	
16/5/17	Revisi BAB 1 - IV Data umum dituliskan Cari populasi	
17/5/17	ACC siapakan usulan proposal Lengkap semua Lampiran	

LEMBAR KONSULTASI / REVISI

Nama : ESTU SURYA W
 NIM : 162120029
 Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT IBU NYAI
TENTANG POST NATAL MASSAGE
 Pembimbing II : Doyi Dwi M.S.T., MPH

Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
20/2/2019	Konsul judul	
29/2/2019	Acc judul	
21/3/2019	Konsul BAB I	
30/3/2019	Konsul BAB II, III Revisi penulisan, ditapi kan	
4/05/2019	Konsul BAB I, II, III, IV Revisi penulisan sesuai buku panduan	

Lampiran 7

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT IBU NIFAS
TENTANG *POSTNATAL MASSAGE***

Oleh:

Estu Surya Waria Ditama

Dengan Hormat,

Dalam rangka pelaksanaan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Diploma 4 Kebidanan STIKes ICMe Jombang, saya selaku mahasiswa bermaksud untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *postnatal massage*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan minat ibu nifas tentang *postnatal massage*.

Untuk keperluan tersebut, saya mohon kesediaan ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Jombang, Juni 2017

Hormat saya,

Estu Surya Waria Ditama

Lampiran 8

PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Judul : Hubungan Pengetahuan dengan Minat ibu nifas tentang *postnatal massage*.
Peneliti : Estu Surya Waria Ditama
NIM : 162120024

Bahwa saya diminta untuk berperan serta dalam penelitian ini sebagai responden. Sebelumnya saya telah diberi penjelasan tentang tujuan penelitian ini dan saya telah mengerti bahwa peneliti akan merahasiakan identitas, data maupun informasi yang saya berikan. Apabila ada kuisisioner yang diajukan menimbulkan ketidaknyamanan bagi saya, peneliti akan menghentikan pada saat ini dan saya berhak mengundurkan diri.

Demikian persetujuan ini saya buat secara sadar dan sukarela, tanpa unsur pemaksaan dari siapapun, saya nyatakan:

Bersedia
Menjadi Responden dalam Penelitian
Jombang, Juni 2017

Peneliti

Responden

(Estu Surya Waria Ditama)

(.....)

KISI-KISI KUESIONER

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT IBU NIFAS

TENTANG *POSTNATAL MESSAGE*

No	Parameter	Jumlah Soal	Pernyataan	Kunci Jawaban
Pengetahuan Ibu tentang <i>Postnatal Massage</i>				
1.	Pengertian <i>Postnatal Massage</i>	2	1,2	B, S
2.	Tujuan <i>postnatal Massage</i>	3	3,4,5	B,B,S,
3.	Manfaat <i>Postnatal Massage</i>	5	6,7,8,9,10	B,S,B,B,S
Minat Ibu tentang <i>Postnatal Massage</i>				
1.	Intrinsik	5	1,2,3,4,5	B,B,B,B,B
2.	Ekstrinsik	5	6,7,8,9,10	B,S,B,B,S

LEMBAR KUESIONER

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT IBU NIFAS

TENTANG *POSTNATAL MASSAGE*

Petunjuk Pengisian:

Bacalah pertanyaan dengan seksama kemudian berilah tanda silang () pada jawaban yang anda anggap benar!

Tanggal :

Kode Respdn :

A. Data Umum

1. Umur

1) < 20 tahun

2) 20- 35 tahun

3) > 36 tahun

2. Pendidikan

1) Dasar (SD)

2) Menengah (SMP)

3) Menengah Atas (SMA)

4) Tinggi (Diploma – Sarjana)

3. Status Pekerjaan

1) IRT

2) Wiraswasta

3) Swasta

4) PNS

4. Penghasilan

1) <Rp.2.083.000

2) \geq Rp.2.000.000

5. Sumber informasi

Pernah

Tidak pernah

6. tentang *Postnatal Massage*

Jika pernah dimana mendapatkannya

1) Tenaga kesehatan (dokter, Bidan)

2) Media cetak (koran, majalah, leaflet)

3) Media elektronik (TV, Radio, internet)

4) Teman, saudara, kader

5) Tidak Pernah

B. Data khusus

1. Pengetahuan

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan pendapat ibu dengan memberi tanda check () pada jawaban “B (Benar)” atau “S (Salah)”.

No	Item Pernyataan	Jawaban	
		B	S
1.	<i>Postnatal Massage</i> (pijat pada ibu nifas) adalah perawatan setelah melahirkan yang bias membantu ibu kembali segar dan bugar		
2.	<i>Postnatal Massage</i> (pijat pada ibu nifas) merupakan perawatan sebelum melahirkan		
3.	<i>Postnatal Massage</i> (pijat pada ibu nifas) bertujuan untuk mengurangi stress, mengurangi rasa pegal dengan pemijatan		
4.	<i>Postnatal Massage</i> (pijat pada ibu nifas) bertujuan untuk memperlancar peredaran darah		
5.	<i>Postnatal Massage</i> (pijat pada ibu nifas) tidak bertujuan untuk merelaksasi tubuh		
6.	<i>Postnatal Massage</i> (pijat pada ibu nifas) dapat memperlancar ASI		

7.	Perawatan <i>postnatal Massage</i> (pijat pada ibu nifas) tidak dapat mengurangi kram otot		
8.	Perawatan <i>Postnatal Massage</i> (pijat pada ibu nifas) dapat meredakan nyeri otot		
9.	Manfaat dari <i>postnatal Massage</i> (pijat pada ibu nifas) membantu merelaksasi tubuh		
10.	<i>Postnatal Massage</i> (pijat pada ibu nifas) tidak ada kaitannya dengan dapat merelaksasi tubuh		

2. Minat

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan pendapat ibu dengan memberi tanda check () pada jawaban “Ya” atau “Tidak”

No	Item Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya akan menerapkan <i>Postnatal Massage</i> (pijat pada ibu nifas) yang berfungsi sebagai relaksasi		
2.	Saya mempunyai keinginan untuk melakukan <i>Postnatal Massage</i> (pijat pada ibu nifas) supaya rasa capek dapat berkurang		
3.	Saya akan menerapkan <i>Postnatal Massage</i> (pijat pada ibu nifas) supaya ASI menjadi lancar		
4.	Saya akan melakukan <i>postnatal massage</i> (pijat pada ibu nifas) supaya dapat meningkatkan daya tahan tubuh		
5.	Saya melakukan <i>postnatal massage</i> (pijat pada ibu nifas) untuk mengurangi kram otot		
6.	Saya akan melakukan <i>postnatal massage</i> (Pijat ibu nifas) jika ada dorongan dari keluarga		
7.	Saya akan melakukan <i>postnatal massage</i> (pijat pada ibu nifas) biaya terjangkau		
8.	Saya akan melakukan <i>postnatal massage</i> (pijat pada ibu nifas) jika dianjurkan oleh bidan		
9.	Saya akan melakukan <i>postnatal massage</i> (pijat pada ibu nifas) jika tempat pemijatan dekat dengan rumah.		
10.	Saya akan melakukan jika ada teman yang melakukan <i>Postnatal Massage</i> (Pijat pada ibu nifas)		

TABULASI KUISIONER PENGETAHUAN

No	Pengertian			Tujuan				Manfaat						x	%	Kategori	Kode
	1	2	N	3	4	5	N	6	7	8	9	10	N				
1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	3	5	50	Cukup	2
2	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	3	5	70	Cukup	2
3	1	1	2	1	0	0	1	1	0	0	0	1	2	5	50	Cukup	2
4	1	1	2	0	1	1	2	1	1	1	0	0	3	7	70	Cukup	2
5	1	1	2	1	0	1	2	1	1	1	1	0	4	8	80	Baik	1
6	1	1	2	1	1	1	3	0	1	0	1	0	2	7	70	Cukup	2
7	1	1	2	1	1	0	2	1	1	0	0	1	3	7	70	Cukup	2
8	1	1	2	1	1	0	2	0	1	1	1	1	4	8	80	Baik	1
9	1	1	2	1	1	0	2	0	1	1	1	1	4	8	80	Baik	1
10	1	1	2	1	1	0	2	1	1	1	0	1	4	8	80	Baik	1
11	1	1	2	1	1	1	3	0	0	0	1	1	2	7	70	Cukup	2
12	1	1	2	0	1	1	2	1	1	1	0	0	3	7	70	Cukup	2
13	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	2	4	40	Kurang	3
14	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	4	5	50	Kurang	3
15	1	1	2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	5	8	80	Baik	1
16	1	1	2	1	0	1	2	0	1	0	1	1	3	7	70	Cukup	2
17	1	1	2	1	1	0	2	1	0	0	1	1	3	7	70	Cukup	2
18	0	0	0	1	0	1	2	1	0	1	1	1	4	6	60	Cukup	2
19	1	1	2	1	1	0	2	1	1	1	0	1	4	8	80	Baik	1
20	1	1	2	1	1	0	2	1	1	0	1	0	3	7	70	Cukup	2
21	1	1	2	1	1	0	2	1	1	1	0	0	3	7	70	Cukup	2
22	0	1	1	1	1	0	2	1	1	1	1	1	5	8	80	Baik	2
23	1	1	2	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	4	40	Kurang	3
24	1	1	2	1	0	1	2	1	0	0	0	0	1	5	50	Kurang	3

25	1	1	2	1	1	1	3	1	0	1	0	0	2	7	70	Cukup	2
26	0	1	1	0	1	1	2	1	1	1	1	0	4	7	70	Cukup	2
27	1	1	2	0	1	1	2	1	0	1	1	0	3	7	70	Cukup	2
28	1	0	1	0	1	1	2	1	1	1	0	0	3	6	60	Cukup	2
29	1	1	2	1	1	0	2	1	1	1	1	0	4	8	80	Baik	1
30	0	0	0	1	1	1	3	0	0	1	1	1	3	6	60	Cukup	2
31	0	0	0	1	1	0	2	1	1	1	1	1	5	7	70	Cukup	2
32	1	1	2	1	1	0	2	0	1	0	0	1	2	6	60	Kurang	3
33	1	1	2	1	1	0	2	1	1	0	0	1	3	7	70	Cukup	2
34	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	0	1	3	5	50	Kurang	3
35	0	1	1	1	0	1	2	0	0	0	1	1	2	5	50	Kurang	3
36	0	0	0	0	1	1	2	1	0	1	0	1	3	5	50	Kurang	3
37	1	0	1	0	1	1	2	1	1	1	0	0	3	6	60	Cukup	2
38	1	0	1	0	1	1	2	1	1	0	1	0	3	6	60	Cukup	2
39	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	4	6	60	Cukup	2
40	0	0	0	1	1	1	3	1	1	1	0	1	4	7	70	Cukup	2
41	1	1	2	1	1	0	2	1	1	1	0	0	3	7	70	Cukup	2
42	1	1	2	1	1	1	3	0	1	0	0	1	2	7	70	Cukup	2
43	1	0	1	0	1	1	2	1	1	1	0	1	4	7	70	Cukup	2
jumlah	34	29	63	32	30	20	82	31	32	27	20	25	135	280	2820		
responden	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43		
rata"soal	0,79	0,67	1,47	0,74	0,7	0,47	1,91	0,72	0,74	0,63	0,47	0,58	3,14	6,512	65,6		
rata"parameter	0,73255814			0,635658915					0,627906977					1,996			
% parameter	36,69902913			31,84466019					31,45631068					100			

TABULASI KUISONER MINAT																
No	INTRINSIK						EKSTRINSIK						x	%	Kategori	Kode
	1	2	3	4	5	N	6	7	8	9	10	N				
1	1	1	0	0	0	2	1	0	1	1	1	4	6	60	Sedang	2
2	1	1	0	0	0	2	1	1	1	1	1	5	7	70	Sedang	2
3	1	1	1	1	0	4	1	1	0	1	0	3	7	70	Sedang	2
4	1	1	0	0	1	3	1	1	0	1	1	4	7	70	Sedang	2
5	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	0	3	8	80	Tinggi	1
6	1	0	1	1	1	4	1	0	1	0	0	2	6	60	Sedang	2
7	1	1	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	5	50	rendah	3
8	0	1	0	1	1	3	1	1	1	1	1	5	8	80	Tinggi	1
9	1	1	1	0	0	3	1	1	1	1	0	4	7	70	Tinggi	1
10	1	0	1	1	1	4	1	0	1	0	0	2	6	60	Sedang	2
11	1	0	1	0	0	2	1	0	0	0	0	1	3	30	rendah	3
12	1	0	1	0	0	2	0	1	0	0	0	1	3	30	rendah	3
13	1	0	0	0	1	2	1	0	0	0	0	1	3	30	rendah	3
14	0	0	1	1	0	2	1	0	0	0	0	1	3	30	rendah	3
15	1	1	1	0	0	3	1	1	1	1	1	5	8	80	Tinggi	1
16	1	1	1	0	0	3	1	0	1	0	1	3	6	60	Sedang	2
17	1	1	1	1	1	5	0	1	0	1	0	2	7	70	Sedang	2
18	1	0	0	1	1	3	1	0	1	1	0	3	6	60	Sedang	2
19	1	0	1	0	0	2	0	0	0	1	0	1	3	30	rendah	3
20	1	1	1	0	1	4	1	1	0	0	0	2	6	60	Sedang	2
21	1	1	1	1	1	5	1	0	0	0	0	1	6	60	Sedang	2
22	1	1	0	1	0	3	1	0	0	1	1	3	6	60	Sedang	2
23	1	0	0	1	0	2	1	1	1	0	0	3	5	50	Kurang	3
24	1	0	0	1	1	3	0	0	1	0	0	1	4	40	Kurang	3

25	1	1	1	0	1	4	1	0	1	1	1	4	8	80	Tinggi	1
26	1	0	1	1	1	4	1	0	1	0	1	3	7	70	Sedang	2
27	1	1	1	0	0	3	1	1	0	1	0	3	6	60	Sedang	2
28	1	1	1	0	1	4	0	1	0	0	1	2	6	60	Sedang	2
29	1	1	1	1	0	4	1	1	1	0	1	4	8	80	Tinggi	1
30	0	1	1	1	1	4	0	1	0	1	1	3	7	70	Sedang	2
31	1	0	1	0	0	2	1	1	1	1	1	5	7	70	Sedang	2
32	1	0	0	1	1	3	1	0	0	0	0	1	4	40	Kurang	3
33	0	0	1	1	1	3	1	0	1	1	0	3	6	60	Sedang	2
34	1	0	1	1	0	3	1	1	0	1	0	3	6	60	Sedang	2
35	1	1	1	1	0	4	1	1	0	0	0	2	6	60	Sedang	2
36	1	1	0	1	0	3	1	1	0	0	1	3	6	60	Sedang	2
37	1	1	1	0	0	3	1	0	1	1	0	3	6	60	Sedang	2
38	1	0	0	0	1	2	1	1	0	1	1	4	6	60	Sedang	2
39	1	1	0	1	1	4	1	0	0	0	1	2	6	60	Sedang	2
40	0	1	1	0	0	2	0	1	1	1	1	4	6	60	Sedang	2
41	1	1	1	0	0	3	1	1	1	1	0	4	7	70	Sedang	2
42	1	1	0	1	1	4	1	1	1	0	1	4	8	80	Tinggi	1
43	1	1	1	1	1	5	1	0	1	0	1	3	8	80	Tinggi	1
jumlah	38	27	29	24	22	140	35	23	21	22	19	120	260	2600		
responden	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43				
rata"soal	0,88	0,63	0,67	0,56	0,51	3,26	0,81	0,53	0,49	0,51	0,44	2,79				
rata"parameter	0,651162791						0,558139535						1,21			
% parameter	53,84615385						46,15384615						100			

DATA UMUM

No	Umur	Pendidikan	Status Pekerjaan	Informasi	Sumber Informasi	penghasilan
1	2	3	1	2	0	1
2	2	3	1	2	0	1
3	2	3	1	1	3	1
4	2	3	1	2	0	0
5	2	4	2	1	3	0
6	2	3	2	1	3	1
7	2	3	2	1	3	1
8	2	4	4	1	3	2
9	2	4	4	1	3	2
10	2	4	4	1	3	0
11	2	3	2	1	3	1
12	3	3	2	1	3	1
13	2	2	3	2	0	2
14	2	2	1	2	0	0
15	2	3	1	2	0	0
16	3	3	2	2	0	0
17	2	3	2	2	0	0
18	2	3	1	1	3	0
19	2	3	3	2	0	0
20	2	3	3	2	0	1
21	2	3	3	2	0	0
22	2	3	2	2	0	0
23	3	3	1	2	0	0
24	2	3	1	2	0	0
25	2	3	2	2	0	1
26	2	3	3	1	3	1
27	2	3	3	1	3	1
28	2	3	3	1	3	1
29	2	4	1	1	3	0
30	2	3	1	1	3	0
31	2	3	1	2	0	0
32	2	3	1	2	0	0
33	2	3	1	2	0	0
34	2	3	1	1	3	0
35	2	3	1	1	3	0
36	2	3	1	1	4	0
37	2	3	1	1	4	0

38	2	3	2	1	1	2
39	2	3	1	1	2	2
40	2	3	2	1	1	1
41	2	3	1	1	2	2
42	2	3	2	1	2	1
43	2	3	1	1	1	1

Lampiran 12

Pengetahuan * Minat Crosstabulation

			Minat			Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	
Pengetahuan	Baik	Count	5	1	1	7
		% within Pengetahuan	71.4%	14.3%	14.3%	100.0%
		% within Minat	62.5%	3.8%	11.1%	16.3%
		% of Total	11.6%	2.3%	2.3%	16.3%
	Cukup	Count	3	23	3	29
		% within Pengetahuan	10.3%	79.3%	10.3%	100.0%
		% within Minat	37.5%	88.5%	33.3%	67.4%
		% of Total	7.0%	53.5%	7.0%	67.4%
	Kurang	Count	0	2	5	7
		% within Pengetahuan	.0%	28.6%	71.4%	100.0%
		% within Minat	.0%	7.7%	55.6%	16.3%
		% of Total	.0%	4.7%	11.6%	16.3%
Total	Count	8	26	9	43	
	% within Pengetahuan	18.6%	60.5%	20.9%	100.0%	
	% within Minat	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	18.6%	60.5%	20.9%	100.0%	

FREKUENSI

umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-35 Tahun	40	93.0	93.0	93.0
>35 Tahun	3	7.0	7.0	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Menengah Pertama (SMP)	2	4.7	4.7	4.7
Menengah Atas (SMA)	36	83.7	83.7	88.4
Perguruan Tinggi	5	11.6	11.6	100.0
Total	43	100.0	100.0	

status_pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu Rumah Tangga	21	48.8	48.8	48.8
	Wiraswasta	12	27.9	27.9	76.7
	Swasta	7	16.3	16.3	93.0
	PNS	3	7.0	7.0	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Penghasilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	22	51.1	51.1	51.1
	<Rp.1.500.000	15	34.9	34.9	86.0
	>Rp.2.000.000	6	14.0	14.0	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	25	58.1	58.1	58.1
	Tidak Pernah	18	41.9	41.9	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

sumber_informasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	18	41.9	41.9	41.9
Tenaga Kesehatan (Dokter, Bidan)	3	7.0	7.0	48.8
Media Cetak (Koran, Majalah, leaflet)	3	7.0	7.0	55.8
Media Elektronik (TV, Radio, Internet)	17	39.5	39.5	95.3
Teman, saudara, Kader	2	4.7	4.7	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	7	16.3	16.3	16.3
Cukup	29	67.4	67.4	83.7
Kurang	7	16.3	16.3	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Minat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	8	18.6	18.6	18.6
Sedang	26	60.5	60.5	79.1
Rendah	9	20.9	20.9	100.0
Total	43	100.0	100.0	

TABULASI SILANG

umur * Pengetahuan Crosstabulation

			Pengetahuan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
umur	20-35 Tahun	Count	7	27	6	40
		% within umur	17.5%	67.5%	15.0%	100.0%
		% within Pengetahuan	100.0%	93.1%	85.7%	93.0%
		% of Total	16.3%	62.8%	14.0%	93.0%
	>35 Tahun	Count	0	2	1	3
		% within umur	.0%	66.7%	33.3%	100.0%
		% within Pengetahuan	.0%	6.9%	14.3%	7.0%
		% of Total	.0%	4.7%	2.3%	7.0%
Total	Count	7	29	7	43	
	% within umur	16.3%	67.4%	16.3%	100.0%	
	% within Pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	16.3%	67.4%	16.3%	100.0%	

pendidikan * Pengetahuan Crosstabulation

			Pengetahuan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Pendidikan	Menengah Pertama (SMP)	Count	0	0	2	2
		% within pendidikan	.0%	.0%	100.0%	100.0%
		% within Pengetahuan	.0%	.0%	28.6%	4.7%
		% of Total	.0%	.0%	4.7%	4.7%
	Menengah Atas (SMA)	Count	2	29	5	36
		% within pendidikan	5.6%	80.6%	13.9%	100.0%
		% within Pengetahuan	28.6%	100.0%	71.4%	83.7%
		% of Total	4.7%	67.4%	11.6%	83.7%
	Perguruan Tinggi	Count	5	0	0	5
		% within pendidikan	100.0%	.0%	.0%	100.0%
		% within Pengetahuan	71.4%	.0%	.0%	11.6%
		% of Total	11.6%	.0%	.0%	11.6%
Total	Count	7	29	7	43	
	% within pendidikan	16.3%	67.4%	16.3%	100.0%	
	% within Pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	16.3%	67.4%	16.3%	100.0%	

status_pekerjaan * Pengetahuan Crosstabulation

			Pengetahuan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
status_pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	Count	2	13	6	21
		% within status_pekerjaan	9.5%	61.9%	28.6%	100.0%
		% within Pengetahuan	28.6%	44.8%	85.7%	48.8%
		% of Total	4.7%	30.2%	14.0%	48.8%
	Wiraswasta	Count	1	11	0	12
		% within status_pekerjaan	8.3%	91.7%	.0%	100.0%
		% within Pengetahuan	14.3%	37.9%	.0%	27.9%
		% of Total	2.3%	25.6%	.0%	27.9%
	Swasta	Count	1	5	1	7
		% within status_pekerjaan	14.3%	71.4%	14.3%	100.0%
		% within Pengetahuan	14.3%	17.2%	14.3%	16.3%
		% of Total	2.3%	11.6%	2.3%	16.3%
	PNS	Count	3	0	0	3
% within status_pekerjaan		100.0%	.0%	.0%	100.0%	
% within Pengetahuan		42.9%	.0%	.0%	7.0%	
% of Total		7.0%	.0%	.0%	7.0%	
Total	Count	7	29	7	43	
	% within status_pekerjaan	16.3%	67.4%	16.3%	100.0%	
	% within Pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	16.3%	67.4%	16.3%	100.0%	

penghasilan * Pengetahuan Crosstabulation

		Pengetahuan			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
penghasilan 0	Count	5	11	6	22
	% within penghasilan	22.7%	50.0%	27.3%	100.0%
	% within Pengetahuan	71.4%	37.9%	85.7%	51.2%
	% of Total	11.6%	25.6%	14.0%	51.2%
<Rp.1.500.000	Count	0	15	0	15
	% within penghasilan	.0%	100.0%	.0%	100.0%
	% within Pengetahuan	.0%	51.7%	.0%	34.9%
	% of Total	.0%	34.9%	.0%	34.9%
>Rp.2.000.000	Count	2	3	1	6
	% within penghasilan	33.3%	50.0%	16.7%	100.0%
	% within Pengetahuan	28.6%	10.3%	14.3%	14.0%
	% of Total	4.7%	7.0%	2.3%	14.0%
Total	Count	7	29	7	43
	% within penghasilan	16.3%	67.4%	16.3%	100.0%
	% within Pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	16.3%	67.4%	16.3%	100.0%

informasi * Pengetahuan Crosstabulation

			Pengetahuan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
informasi	Pernah	Count	5	18	2	25
		% within informasi	20.0%	72.0%	8.0%	100.0%
		% within Pengetahuan	71.4%	62.1%	28.6%	58.1%
		% of Total	11.6%	41.9%	4.7%	58.1%
	Tidak Pernah	Count	2	11	5	18
		% within informasi	11.1%	61.1%	27.8%	100.0%
		% within Pengetahuan	28.6%	37.9%	71.4%	41.9%
		% of Total	4.7%	25.6%	11.6%	41.9%
Total		Count	7	29	7	43
		% within informasi	16.3%	67.4%	16.3%	100.0%
		% within Pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	16.3%	67.4%	16.3%	100.0%

sumber_informasi * Pengetahuan Crosstabulation

		Pengetahuan			Total	
		Baik	Cukup	Kurang		
sumber_informasi 0	Count	2	11	5	18	
	% within sumber_informasi	11.1%	61.1%	27.8%	100.0%	
	% within Pengetahuan	28.6%	37.9%	71.4%	41.9%	
	% of Total	4.7%	25.6%	11.6%	41.9%	
	Tenaga Kesehatan (Dokter, Bidan)	Count	0	3	0	3
	% within sumber_informasi	.0%	100.0%	.0%	100.0%	
	% within Pengetahuan	.0%	10.3%	.0%	7.0%	
	% of Total	.0%	7.0%	.0%	7.0%	
	Media Cetak (Koran, Majalah, leaflet)	Count	0	3	0	3
	% within sumber_informasi	.0%	100.0%	.0%	100.0%	
	% within Pengetahuan	.0%	10.3%	.0%	7.0%	
	% of Total	.0%	7.0%	.0%	7.0%	
Media Elektronik (TV, Radio, Internet)	Count	5	11	1	17	
% within sumber_informasi	29.4%	64.7%	5.9%	100.0%		
% within Pengetahuan	71.4%	37.9%	14.3%	39.5%		
% of Total	11.6%	25.6%	2.3%	39.5%		
Teman, saudara, Kader	Count	0	1	1	2	
% within sumber_informasi	.0%	50.0%	50.0%	100.0%		
% within Pengetahuan	.0%	3.4%	14.3%	4.7%		
% of Total	.0%	2.3%	2.3%	4.7%		
Total	Count	7	29	7	43	
% within sumber_informasi	16.3%	67.4%	16.3%	100.0%		
% within Pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%		
% of Total	16.3%	67.4%	16.3%	100.0%		

umur * Minat Crosstabulation

			Minat			Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	
umur	20-35 Tahun	Count	8	25	7	40
		% within umur	20.0%	62.5%	17.5%	100.0%
		% within Minat	100.0%	96.2%	77.8%	93.0%
		% of Total	18.6%	58.1%	16.3%	93.0%
	>35 Tahun	Count	0	1	2	3
		% within umur	.0%	33.3%	66.7%	100.0%
		% within Minat	.0%	3.8%	22.2%	7.0%
		% of Total	.0%	2.3%	4.7%	7.0%
Total	Count	8	26	9	43	
	% within umur	18.6%	60.5%	20.9%	100.0%	
	% within Minat	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	18.6%	60.5%	20.9%	100.0%	

pendidikan * Minat Crosstabulation

		Minat			Total	
		Tinggi	Sedang	Rendah		
pendidikan	Menengah Pertama (SMP)	Count	0	0	2	2
	% within pendidikan	.0%	.0%	100.0%	100.0%	
	% within Minat	.0%	.0%	22.2%	4.7%	
	% of Total	.0%	.0%	4.7%	4.7%	
	Menengah Atas (SMA)	Count	4	25	7	36
	% within pendidikan	11.1%	69.4%	19.4%	100.0%	
	% within Minat	50.0%	96.2%	77.8%	83.7%	
	% of Total	9.3%	58.1%	16.3%	83.7%	
	Perguruan Tinggi	Count	4	1	0	5
	% within pendidikan	80.0%	20.0%	.0%	100.0%	
	% within Minat	50.0%	3.8%	.0%	11.6%	
	% of Total	9.3%	2.3%	.0%	11.6%	
Total	Count	8	26	9	43	
% within pendidikan	18.6%	60.5%	20.9%	100.0%		
% within Minat	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%		
% of Total	18.6%	60.5%	20.9%	100.0%		

status_pekerjaan * Minat Crosstabulation

		Minat			Total
		Tinggi	Sedang	Rendah	
status_pekerjaan Ibu Rumah Tangga	Count	3	14	4	21
	% within status_pekerjaan	14.3%	66.7%	19.0%	100.0%
	% within Minat	37.5%	53.8%	44.4%	48.8%
	% of Total	7.0%	32.6%	9.3%	48.8%
Wiraswasta	Count	3	6	3	12
	% within status_pekerjaan	25.0%	50.0%	25.0%	100.0%
	% within Minat	37.5%	23.1%	33.3%	27.9%
	% of Total	7.0%	14.0%	7.0%	27.9%
Swasta	Count	0	5	2	7
	% within status_pekerjaan	.0%	71.4%	28.6%	100.0%
	% within Minat	.0%	19.2%	22.2%	16.3%
	% of Total	.0%	11.6%	4.7%	16.3%
PNS	Count	2	1	0	3
	% within status_pekerjaan	66.7%	33.3%	.0%	100.0%
	% within Minat	25.0%	3.8%	.0%	7.0%
	% of Total	4.7%	2.3%	.0%	7.0%
Total	Count	8	26	9	43
	% within status_pekerjaan	18.6%	60.5%	20.9%	100.0%
	% within Minat	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	18.6%	60.5%	20.9%	100.0%

penghasilan * Minat Crosstabulation

		Minat			Total
		Tinggi	Sedang	Rendah	
penghasilan 0	Count	3	14	5	22
	% within penghasilan	13.6%	63.6%	22.7%	100.0%
	% within Minat	37.5%	53.8%	55.6%	51.2%
	% of Total	7.0%	32.6%	11.6%	51.2%
<Rp.1.500.000	Count	3	9	3	15
	% within penghasilan	20.0%	60.0%	20.0%	100.0%
	% within Minat	37.5%	34.6%	33.3%	34.9%
	% of Total	7.0%	20.9%	7.0%	34.9%
>Rp.2.000.000	Count	2	3	1	6
	% within penghasilan	33.3%	50.0%	16.7%	100.0%
	% within Minat	25.0%	11.5%	11.1%	14.0%
	% of Total	4.7%	7.0%	2.3%	14.0%
Total	Count	8	26	9	43
	% within penghasilan	18.6%	60.5%	20.9%	100.0%
	% within Minat	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	18.6%	60.5%	20.9%	100.0%

informasi * Minat Crosstabulation

			Minat			Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	
informasi	Pernah	Count	6	16	3	25
		% within informasi	24.0%	64.0%	12.0%	100.0%
		% within Minat	75.0%	61.5%	33.3%	58.1%
		% of Total	14.0%	37.2%	7.0%	58.1%
Tidak Pernah	Pernah	Count	2	10	6	18
		% within informasi	11.1%	55.6%	33.3%	100.0%
		% within Minat	25.0%	38.5%	66.7%	41.9%
		% of Total	4.7%	23.3%	14.0%	41.9%
Total		Count	8	26	9	43
		% within informasi	18.6%	60.5%	20.9%	100.0%
		% within Minat	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	18.6%	60.5%	20.9%	100.0%

sumber_informasi * Minat Crosstabulation

			Minat			Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	
sumber_informasi 0	Count		2	10	6	18
	% within sumber_informasi		11.1%	55.6%	33.3%	100.0%
	% within Minat		25.0%	38.5%	66.7%	41.9%
	% of Total		4.7%	23.3%	14.0%	41.9%
Tenaga Kesehatan (Dokter, Bidan)	Count		1	2	0	3
	% within sumber_informasi		33.3%	66.7%	.0%	100.0%
	% within Minat		12.5%	7.7%	.0%	7.0%
	% of Total		2.3%	4.7%	.0%	7.0%
Media Cetak (Koran, Majalah, leaflet)	Count		1	2	0	3
	% within sumber_informasi		33.3%	66.7%	.0%	100.0%
	% within Minat		12.5%	7.7%	.0%	7.0%
	% of Total		2.3%	4.7%	.0%	7.0%
Media Elektronik (TV, Radio, Internet)	Count		4	10	3	17
	% within sumber_informasi		23.5%	58.8%	17.6%	100.0%
	% within Minat		50.0%	38.5%	33.3%	39.5%
	% of Total		9.3%	23.3%	7.0%	39.5%
Teman, saudara, Kader	Count		0	2	0	2
	% within sumber_informasi		.0%	100.0%	.0%	100.0%
	% within Minat		.0%	7.7%	.0%	4.7%
	% of Total		.0%	4.7%	.0%	4.7%
Total	Count		8	26	9	43
	% within sumber_informasi		18.6%	60.5%	20.9%	100.0%
	% within Minat		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		18.6%	60.5%	20.9%	100.0%

Pengetahuan * Minat Crosstabulation

			Minat			Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	
Pengetahuan Baik	Count	5	1	1	7	
	% within Pengetahuan	71.4%	14.3%	14.3%	100.0%	
	% within Minat	62.5%	3.8%	11.1%	16.3%	
	% of Total	11.6%	2.3%	2.3%	16.3%	
Cukup	Count	3	23	3	29	
	% within Pengetahuan	10.3%	79.3%	10.3%	100.0%	
	% within Minat	37.5%	88.5%	33.3%	67.4%	
	% of Total	7.0%	53.5%	7.0%	67.4%	
Kurang	Count	0	2	5	7	
	% within Pengetahuan	.0%	28.6%	71.4%	100.0%	
	% within Minat	.0%	7.7%	55.6%	16.3%	
	% of Total	.0%	4.7%	11.6%	16.3%	
Total	Count	8	26	9	43	
	% within Pengetahuan	18.6%	60.5%	20.9%	100.0%	
	% within Minat	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	18.6%	60.5%	20.9%	100.0%	